

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI, BIAYA OPERASIONAL DAN
PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PT ADHI
KARYA Tbk**



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**ISMAIL RISNANDA RITONGA
NIM. 1840200210**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI, BIAYA OPERASIONAL DAN
PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PT ADHI
KARYA Tbk**



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**ISMAIL RISNANDA RITONGA
NIM. 1840200210**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI, BIAYA OPERASIONAL DAN
PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PT ADHI
KARYA Tbk**



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**ISMAIL RISNANDA RITONGA
NIM. 1840200210**

PEMBIMBING I


Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 198405122014032002

PEMBIMBING II


Risna Hairani Sitompul, M.M.
NIDN. 0119038306

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

Hal

: Lampiran Skripsi
A.N. ISMAIL RISNANDA RITONGA

Padangsidimpuan, 13 Juni, 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam
UIN Syahada Padangsidimpuan
di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n ISMAIL RISNANDA RITONGA yang berjudul **“Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT Adhi Karya Tbk”**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 198405122014032002

Pembimbing II

Risna Hairani Sitompul, M.M
NIDN.0119038306

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ISMAIL RISNANDA RITONGA
NIM : 18 402 00210
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT Adhi Karya Tbk.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 3 tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 19 Juni 2025

Saya yang menyatakan,



**ISMAIL RISNANDA RITONGA
NIM . 18 402 00210**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Syahada Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ISMAIL RISNANDA RITONGA
NIM : 18 402 00210
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syahada Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT Adhi Karya Tbk**" Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini UIN Syahada Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : Juni, 2024



**ISMAIL RISNANDA RITONGA
NIM. 18 402 00210**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPuan
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Ismail Rispanda Ritonga
NIM : 1840200210
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada PT Adhi Karya Tbk

Ketua

Muhammad Wandisyah R Hatalungun, M.E
NIDN. 2027029303

Sekretaris

Risna Hairani Sitompul, MM.
NIDN. 0119038306

Muhammad Wandisyah R Hatalungun, M.E
NIDN. 2027029303

Anggota

Risna Hairani Sitompul, MM.
NIDN. 0119038306

Windari, SE., MA.
NIDN. 2010058301

Ananda Anugrah Nasution, SE.,MSi
NIDN. 0117109102

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Jumat/ 20 Juni 2025
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 74,5 (B)
Indeks Predikat Kumulatif :
Predikat :



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPuan
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH BIAYA PRODUKSI, BIAYA OPERASIONAL
DAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PT
ADHI KARYA Tbk
NAMA : ISMAIL RISNANDA RITONGA
NIM : 18 402 00210

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 25 Oktober 2025

Dekan,



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 197808182009011015

ABSTRAK

Nama : Ismail Risnanda Ritonga

NIM : 18 402 00210

Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada PT Adhi Karya Tbk

Hubungan erat antara penjualan dan peningkatan laba bersih perusahaan dapat dilihat dari laporan laba-rugi perusahaan. Faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya laba adalah pendapatan, yang dapat diperoleh dari hasil penjualan produk serta biaya yang dikeluarkan. Pada tahun 2019 biaya produksi mengalami penurunan sebesar 0,8% tetapi laba bersih mengalami peningkatan sebesar 1,3% tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa apabila biaya produksi meningkat maka laba bersih akan mengalami penurunan, sebaliknya apabila biaya produksi menurun maka laba bersih akan mengalami peningkatan. Pada tahun 2017-2020 dan tahun 2022-2023 biaya operasional mengalami peningkatan dan penurunan yang diikuti peningkatan dan penurunan laba bersih. Hal ini bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa: apabila biaya operasional tinggi akan membat peningkatan laba turun, sedangkan biaya operasional yang rendah akan membuat peningkatan laba naik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh biaya produksi, biaya operasional dan penjualan secara parsial dan simultan terhadap laba bersih pada PT Adhi Karya Tbk. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang menjelaskan bahwa biaya produksi, biaya operasional dan penjualan berpengaruh terhadap laba bersih. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi kepustakaan. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh dengan jumlah sampel 32. Metode analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Hasil penelitian ini adalah biaya Produksi secara parsial berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Adhi Karya Tbk periode 2017-2024. Biaya operasional secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Adhi Karya Tbk periode 2017-2024. Penjualan secara parsial berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Adhi Karya Tbk periode 2017-2024. Biaya produksi, biaya operasional dan penjualan secara simultan memiliki pengaruh terhadap laba bersih pada PT. Adhi Karya Tbk periode 2017-2024. Sedangkan hasil koefisien determinasi dapat dilihat bahwa nilai R^2 sebesar 0,574 artinya biaya produksi, biaya operasional dan penjualan mampu menjelaskan 57,4% variasi variabel dependen dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya sebesar 42,6% dipengaruhi atau dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Kata kunci : Biaya Produksi, Biaya Operasional, Penjualan, Laba Bersih.

ABSTRACT

Name : Ismail Risnanda Ritonga

NIM : 18 402 00210

Thesis Title : The Influence of Production Costs, Operational Costs and Sales on Net Profit at PT Adhi Karya Tbk

The close relationship between sales and the increase in the company's net profit can be seen from the company's income statement. The main factor that affects the size of the profit is income, which can be obtained from product sales and costs incurred. In 2019, production costs decreased by 0.8% but net profit increased by 1.3% which is not in accordance with the theory that if production costs increase, net profit will decrease, conversely if production costs decrease, net profit will increase. In 2017-2020 and 2022-2023, operating costs increased and decreased, followed by an increase and decrease in net profit. This is contrary to the theory that states that: if operating costs are high, it will cause an increase in profit to decrease, while low operating costs will cause an increase in profit to increase. The purpose of this study is to determine the effect of production costs, operating costs and sales partially and simultaneously on net income at PT Adhi Karya Tbk. The theory used in this study is a theory that explains that production costs, operating costs and sales affect net income. This study is a quantitative study using secondary data. Data collection techniques used are documentation and literature studies. Sampling in this study uses a saturated sample technique with a sample size of 32. The data analysis method used is a data analysis technique using the SPSS version 25 application. The results of this study are that production costs partially affect net profit at PT. Adhi Karya Tbk for the 2017-2024 period. Operational costs partially do not affect net profit at PT. Adhi Karya Tbk for the 2017-2024 period. Sales partially affect net profit at PT. Adhi Karya Tbk for the 2017-2024 period. Production costs, operational costs and sales simultaneously have an effect on net profit at PT. Adhi Karya Tbk for the 2017-2024 period. While the results of the determination coefficient can be seen that the R² value of 0.574 means that production costs, operational costs and sales are able to explain 57.4% of the variation in the dependent variable in this study. While the remaining 42.6% is influenced or can be explained by other variables that are not included in this research model

Keywords: Production Cost, Operational Cost, Sales, Net Profit.

خلاصة

الإسم : اسماعيل رستند رطغ

نیم : 18 402 00210

عنوان : تأثير تكاليف الإنتاج وتكاليف التشغيل والمبيعات على صافي الربح في شركة و. ادحي كري
تبك

يمكن رؤية العلاقة الوثيقة بين المبيعات وزيادة صافي ربح الشركة من بيان دخل الشركة. العامل الرئيسي الذي يؤثر على حجم الربح هو الدخل، والذي يمكن الحصول عليه من مبيعات المنتجات والتكاليف المتکبدة. في عام 2019، انخفضت تكاليف الإنتاج بنسبة 0.8٪ لكن صافي الربح ارتفع بنسبة 1.3٪ وهو ما لا يتفق مع النظرية القائلة بأنه إذا زادت تكاليف الإنتاج، فإن صافي الربح سينخفض، وعلى العكس من ذلك إذا انخفضت تكاليف الإنتاج، فإن صافي الربح سيزداد. في 2017-2020 و2022-2023، زادت تكاليف التشغيل وانخفضت، تليها زيادة وانخفاض في صافي الربح. وهذا يتعارض مع النظرية التي تنص على أنه: إذا كانت تكاليف التشغيل مرتفعة، فسوف تسبب في انخفاض زيادة الربح، بينما ستؤدي تكاليف التشغيل المنخفضة إلى زيادة في الربح. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير تكاليف الإنتاج وتكاليف التشغيل والمبيعات، جزئياً ومتزامناً، على صافي الدخل في شركة بي تي أدحي كاريا المحدودة. وتوضح النظرية المستخدمة في هذه الدراسة تأثير تكاليف الإنتاج وتكاليف التشغيل والمبيعات على صافي الدخل. وتعُد هذه الدراسة دراسة كمية باستخدام بيانات ثانوية. وتعتمد تقنيات جمع البيانات على التوثيق والدراسات الأدبية. وقد اعتمدت الدراسة على أسلوب العينة المشبعة، حيث بلغ حجم العينة 32 فرداً. أما أسلوب تحليل البيانات، فهو برنامج SPSS الإصدار 25. نتائج هذه الدراسة هي أن تكاليف الإنتاج تؤثر جزئياً على صافي الربح في و. ادحي كري تبك للفترة 2017-2024. لا تؤثر تكاليف التشغيل جزئياً على صافي الربح في و. ادحي كري تبك للفترة 2017-2024. تؤثر المبيعات جزئياً على صافي الربح في و. ادحي كري تبك للفترة 2017-2024. بينما يمكن ملاحظة نتائج معامل التحديد أن صافي الربح في و. ادحي كري تبك للفترة 2017-2024. بينما يمكن ملاحظة نتائج معامل التحديد أن قيمة R^2 البالغة 0.574 تعني أن تكاليف الإنتاج وتكاليف التشغيل والمبيعات قادرة على تفسير 57.4٪ من التباين في المتغير التابع في هذه الدراسة. بينما تتأثر النسبة المتبقية البالغة 42.6٪ أو يمكن تفسيرها بمتغيرات أخرى غير مدرجة في نموذج البحث هذا

الكلمات المفتاحية: تكلفة الإنتاج، تكلفة التشغيل، المبيعات، صافي الربح.

KATA PENGANTAR



Assalāmu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam yang tiada sekutu bagi-nya dan segala kemuliaan, keagungan dan kesempurnaan hanyalah milik-Nya. Berkat kehendak Allah Ta'ala jugalah, peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini yang kemudian disusun dalam bentuk skripsi. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntun umatnya dengan penuh kasih sayang dan kesabaran menuju jalan yang diridhoi Allah SWT, yakni menuju Islam kaffahrahmatanlil'alamin.

Skripsi ini berjudul: "Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Oprasional Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT Adhi Karya Tbk", ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Bidang Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kata sempurna, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terima kasih utamanya kepada:

1. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, disertai oleh Bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Ibu Dr. Rukiah, S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Drs. Hj. Replita, M.Si, selaku Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, serta seluruh Civitas Akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku Pembimbing I dan Ibu Risna Hairani Sitompul,M.M selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan

tenaganya untuk memberikan pengarahan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padangsidimpuan.
7. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Ulil Amri Ritonga dan Ibunda tersayang Sarida Harahap yang selama ini telah membimbing, mendukung dan tiada henti-hentinya memberikan semangat kepada peneliti dalam penggerjaan skripsi ini, Yang senantiasa selalu mendoakan agar penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan. Beliau adalah salah satu semangat peneliti agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong peneliti menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah dan yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan doa yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan Surga Firdaus-Nya.

8. Teruntuk Kakak saya Siti Maria Eliza Ritonga, Orang terdekat saya Anadia, yang turut menyemangati peneliti dalam mengerjakan skripsi ini, serta keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang turut mendoakan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman saya yang tetap berjuang menyelesaikan skripsi ini sampai akhir terkhususnya mahasiswa semester 14 FEBI yang selalu membantu, memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.
11. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri Ismail Risnanda Ritonga. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini melewati banyaknya rintangan hidup yang tidak tertebak adanya. Terima kasih tetap merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walaupun sering putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba. Terima kasih untuk tidak menyerah.

Padangsidimpuan Juni 2025
Peneliti,

Ismail Risnanda Ritonga
NIM. 18 402 00210

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf lain.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā`	B	Be
ت	tā`	T	te
ث	Śā	Ś	es (dengan titik diatasnya)
ج	Jīm	J	je
ح	hā`	H	ha(dengan titik di bawahnya)
خ	khā`	Kh	ka dan kha
د	Dal	D	de
ذ	Żal	ż	zet (dengan titik di atasnya)
ر	rā`	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Şād	ş	es (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	d	de (dengan titik di bawahnya)
ط	ṭā`	ṭ	te (dengan titik di bawahnya)
ظ	zā`	z	zet (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ain	...‘...	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	g	ge
ف	fā`	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	we
ه	hā`	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambing ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	yā`	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *difong*.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
/	Fathah	a	a
—/—	Kasrah	i	i
—و—	Dammah	u	u

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
.....ي	Fathah dan Ya	ai	a dan i
.....و	Fathah dan wau	au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf,

transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ء.....ء.....	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ء.....ء.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
ء.....ء.....	Dammah dan Wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- a. Ta marbutah hidup yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah/h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

4. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ئ. Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara

kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh hurufsyamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandangitu.
- b. Kata sandang yang diikuti oleh hurufqamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam

transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tek terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu kerensian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan, *Pedoman Tranliterasi Arab-Latin*, Cetakan Kelima, 2003. Jakarta: Proyek Pengajian dan pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH

HALAMAN PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR iv

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN vii

DAFTAR ISI..... xiii

DAFTAR TABEL..... xv

DAFTAR GAMBAR..... xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah 10

C. Batasan Masalah..... 10

D. DefinisiOperasional variable 11

E. Rumusan Masalah 12

F. Tujuan Penelitian..... 13

G. Manfaat Penelitian..... 13

H. Sistematika Pembahasan..... 14

BAB II LANDASAN TEORI

A.Kerangka Teori..... 16

 1. Laba Bersih..... 16

 2. Biaya Produksi..... 20

 3. Biaya Produksi..... 22

 4. Penjualan..... 23

B. Penelitian Terdahulu..... 26

C. Kerangka Pikir 33

D. Hipotesis..... 33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian..... 34

B. Jenis Penelitian..... 34

C. Populasi dan Sampel..... 34

 1. Populasi..... 34

 2. Sampel..... 35

D. Sumber Data..... 35

E. Teknik Pengumpulan Data..... 36

F. Teknik Analisis Data..... 36

1. Statistik Deskriptif.....	37
2. Uji Normalitas.....	37
3. Uji Asumsi Klasik.....	38
4. Uji Regresi Linier Berganda.....	39
5. Uji Hipotesis.....	41
6. Koefisien Determinasi.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	43
1. Sejarah PT. Adhi Karya (persero) Tbk.....	43
2. Visi dan Misi.....	47
3. Dewan Komisaris dan Direksi.....	48
B. Deskripsi Penelitian.....	48
C. Hasil Analisis Data.....	51
1. Uji Statistik Deskriptif.....	51
2. Uji Normalitas.....	52
3. Uji Asumsi Klasik.....	53
a. Uji Multikolinearitas.....	53
b. Uji Autokorelasi.....	54
c. Uji Heterokedasitas.....	54
4. Uji Regresi Linier Berganda.....	55
5. Uji Hipotesi.....	57
a. Uji Parsial (Uji T)	57
b. Uji Simultan (Uji F)	58
6. Uji Koefisien Determinasi.....	58
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
E. Keterbatasan Penelitian.....	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I : Data Biaya Produksi, Biaya Operasional, Penjualan dan Laba Beraih Pt Adhi Karya Tbk	7
Tabel II : Definisi Operasional Variabel.....	11
Tabel II : Penelitian Terdahulu	26
Tabel IV.1 : Data Laba Bersih pada PT Adhi Karya Tbk	
Tahun 2017-2024 (Dalam Rupiah).....	49
Tabel IV.2 : Data Biaya Produksi pada PT Adhi Karya Tbk	
Tahun 2017-2024 (Dalam Rupiah)	49
Tabel IV.5 : Data Biaya Operasional pada PT Adhi Karya Tbk	
Tahun 2017-2024 (Dalam Rupiah).....	50
Tabel IV.6 : Data Penjualan pada PT Adhi Karya Tbk Tahun 2017-2024(Dalam Rupiah)	51
Tabel IV.7 : Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	51
Tabel IV.8 : Hasil Uji Normalitas.....	52
Tabel IV.9 : Hasil Uji Multikolinearitas	53
Tabel IV.10: Hasil Uji Autokorelasi	54
Tabel IV.11: Hasil Uji Heterokedastisitas.....	54
Tabel IV.12: Hasil Uji Regresi Linear Berganda	55
Tabel IV.13: Hasil Uji Parsial (Uji t)	57
Tabel IV.14: Hasil Uji F	58
Tabel IV.15: Hasil Uji Determinasi	59

DAFTAR GAMBAR

Kerangka Pikir	32
----------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam dunia usaha pada saat ini semakin tinggi disebabkan semakin banyak persaingan dalam dunia usaha yang sama. Hal ini dapat terjadi karena setiap perusahaan memiliki daya tarik yang mampu menarik konsumen yang membuat para konsumen bebas memilih produk yang diinginkan. Pada persaingan usaha yang semakin kopentif dan tuntunan perusahaan untuk efisien dalam melaksanakan aktifitas perusahaan dalam menghasilkan produk yang diinginkan sehingga perusahaan perlu mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki. Selain itu, salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk menghasilkan keuntungan (laba) sebesarnya-besarnya agar kelangsungan hidup perusahaan tetap terjaga. Perusahaan harus berani mengambil dan menghadapi resiko yang mungkin terjadi dalam memaksimalkan laba.¹

Setiap perusahaan memiliki tujuan utama yaitu mencapai laba bersih yang maksimal. Laba atau rugi biasanya digunakan untuk menilai prestasi kinerja perusahaan. Unsur-unsur yang menjadi bagian pembentuk laba adalah pendapatan dan beban. Sedangkan penilaian terhadap kinerja keuangan dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan perusahaan dengan membandingkan hasil laba pada tahun tertentu dengan laba tahun-tahun sebelum dan sesudahnya.

¹Silvia Indrarini, *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba* (Surabaya: Scopindo, 2019), hlm 3.

Laba merupakan selisih lebih yang diberikan oleh konsumen kepada pihak perusahaan yang telah menghasilkan barang atau jasa atas jumlah yang telah dikeluarkan oleh perusahaan sebelumnya sehingga perusahaan dapat membeli kembali sumber daya alam dan menghasilkan barang dan jasa tersebut. Angka laba yang diperoleh dalam laporan keuangan diasumsikan dapat menyajikan dan menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan. Dengan kata lain, laba digunakan sebagai acuan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan keuangan suatu perusahaan dalam merealisasikan aktivitasnya. Faktor yang membentuk laba adalah pendapatan dan biaya.²

Laba bersih adalah keuntungan hasil hasil nominal setelah pendapatan (*revenue*) dikurangi dengan biaya-biaya atau laba bersih yang diperoleh setelah dikurangi dengan pajak.³ Tujuan utama dari pelaksanaan operasi perusahaan adalah untuk menghasilkan laba sehingga dalam setiap aktivitasnya selalu diarahkan untuk menciptakan laba. Laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi. Laba merupakan indikasi kesuksesan suatu badan usaha. Laba atau rugi sering dimanfaatkan sebagai ukuran untuk menilai prestasi perusahaan atau sebagai dasar ukuran penilaian yang lain.

Laba bersih atau rugi bersih (*net income atau net loss*) adalah perbedaan antara pendapatan dengan beban. Jikalau pendapatan melebihi beban, maka hasilnya adalah laba bersih. Terdapat perbedaan antara pendapatan dengan laba

²Septi Nurawaliah, dkk, "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Bersih," *Jurnal Proaksi* Vol. 7, no. 2 (2020): hlm 127-135.

³Basu Swastha, *Pengantar Bisnis Modern* (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2020), 183.

bersih. Kedua konsep ini sama-sama menunjukkan suatu kenaikan aktiva bersih perusahaan. Sekalipun demikian, pendapatan menggambarkan jumlah kenaikan sumber daya, dikurangkan dari pendapatan agar diperoleh laba atau rugi bersih. Dengan demikian, pendapatan merupakan konsep kotor adapun laba merupakan konsep bersih.⁴ Laba bersih pada dasarnya dapat diperoleh dari seluruh penghasilan dikurangi seluruh biaya. Besarnya laba bersih yang dapat dicapai akan menjadi ukuran sukses bagi sebuah perusahaan. Di lain pihak, kelemahan perusahaan akan kelihatan dengan adanya kerugian selama satu periode.

Besar kecilnya biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan sangat mempengaruhi keuntungan perusahaan. Semakin besar biaya produksi yang dikeluarkan, maka produktivitas semakin meningkat. Manajemen produksi harus mampu menghasilkan produk yang layak dipasarkan sehingga dapat menambah keuntungan perusahaan dan meningkatkan volume penjualan. Kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualan sangat penting karena dengan meningkatnya penjualan suatu perusahaan, maka keuntungan atau laba perusahaan pun akan ikut meningkat dengan sendirinya.⁵

Biaya produksi merupakan suatu sumber ekonomi yang dikorbankan untuk menghasilkan keluaran, nilai keluaran diharapkan lebih besar daripada masukan yang dikorbankan untuk menghasilkan keluaran tersebut sehingga

⁴Hendry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* (Jakarta: Salemba empat, 2020), hlm. 24.

⁵ Novia, dkk, Pengaruh Biaya Operasional, Biaya Produksi, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Dasar Industry Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019, *jurnal ilmu manajemen*, vol.3, no.2, 2020, hlm.71

kegiatan organisasi dapat menghasilkan laba atau sisa hasil usaha.⁶

Berdasarkan teori tersebut, menunjukkan bahwa biaya produksi mempunyai pengaruh terhadap laba usaha. Dimana untuk memperoleh laba usaha, setiap perusahaan harus meningkatkan nilai keluarnya lebih besar daripada nilai masukan yang dikorbankan, sehingga diperoleh laba yang maksimum.⁷

Perusahaan harus siap bersaing dalam meningkatkan kualitas produksinya, apabila perusahaan memiliki daya saing yang lemah, maka akan dengan mudah perusahaan tergeser oleh perusahaan sejenis lainnya. Biaya produksi juga sebagai patok untuk besar kecilnya harga jual produk yang akan dijual karena hal itu dapat mempengaruhi besarnya laba yang akan diterima. Menurut Elizabeth Tiur, menyatakan bahwa biaya produksi berpengaruh positif terhadap laba bersih PT Fast Foot Indoseia. Sebaliknya Muhammad satari, menyatakan bahwa biaya produksi tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

Dapat disimpulkan bahwa pentingnya menekan biaya produksi karena berpengaruh terhadap laba yang diperoleh perusahaan. Biaya operasional adalah biaya yang tidak langsung berkaitan dengan produksi, yang meliputi biaya-biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum.⁸

Perusahaan yang tidak berkaitan secara langsung dengan aktivitas produksi serta pemasaran dan tanpa aktivitas administrasi kantor organisasi tidak akan berjalan lancar dan semua kegiatan tersebut memerlukan biaya yang sesuai dengan besarnya organisasi perusahaan, yang disebut dengan

⁶Mulyadi, *Akuntansi Biaya* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2022), hlm. 9.

⁷ Agbert Zega, Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Perusahaan Pad Apt. Ultrajaya Milk Industry Tbk, *Skripsi* Uinsyahada Padangsidimpuan, 2024,Hlm.5

⁸Masta Sembiring & Siti Aisyah Siegar, "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Bersih," *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan* Vol. 2, no. 3 (2018): hlm 6.

biaya operasional. Biaya operasional merupakan biaya yang dimiliki pengaruh besar didalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan untuk memperoleh laba. Tingginya biaya operasional akan membuat peningkatan laba turun dan jika biaya operasional rendah maka laba akan meningkat.

Biaya operasional merupakan biaya yang dipengaruhi oleh aktivitas perusahaan, yang dimana terdiri dari dua indikator meliputi biaya penjualan dan biaya umum dan administrasi. Oleh sebab itu semakin meningkat tingkat aktivitasnya, maka semakin meningkat juga biaya operasinya.⁹ Meningkatnya laba disebabkan karena meningkatnya penjualan dan biaya produksi, artinya semakin tinggi biaya produksi maka produksi akan semakin meningkat sehingga penjualan mengalami kenaikan dan akan meningkatkan keuntungan. Namun apabila kenaikan biaya produksi tersebut tidak diimbangi oleh peningkatan penjualan, maka dapat mengakibatkan perusahaan mengalami penurunan laba.¹⁰ Menurut Ni Made Hindi, I Nyoman Putra Yasa, menyatakan bahwa Biaya Operasional berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan sektor farmasi. Sebaliknya Elizabeth Tiur, menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan Biaya Operasional terhadap laba bersih pada PT Fast Food Indonesia.

Kegiatan penjualan merupakan komponen yang sangat penting dari kegiatan pokok yang dilakukan oleh pengusaha dalam usahanya untuk

⁹ Fera Rahmawati,Dkk, Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Oerum Jasa Tirta II Jatiluhur Purwakarta Periode 2012-2019) *Jurnal Bisnis*, Vol.9, No.1, 2021, Hlm.76.

¹⁰Triana Suhrotun Aulia, *Konsep Dan Implementasi Akuntasi Comprehensive* (Cirebon: Insana, 2021), hlm 2-4.

mempertahankan kelangsungan hidup usahanya, berkembang serta mendapatkan laba, berhasil atau tidaknya dalam mencapai usaha tentunya tergantung pada sikap keahlian didalam bidang penjualan, produksi dan keuangan maupun bidang lainnya. Biaya merupakan salah satu sumber informasi dalam analisis strategis perusahaan. Pada dasarnya yang menjadi masalah adalah perencanaan biaya yang tidak sesuai dengan kejadian sebenarnya.¹¹

Penjualan (*sales*) merupakan rekening pendapatan yang paling lazim di dalam perusahaan. Pendapatan penjualan meliputi jumlah kotor yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dan jasa yang disediakan selama periode berjalan. Untuk menentukan pendapatan penjualan bersih (*net sales revenue*) atau penjualan bersih setiap retur dan keringanan penjualan yang diberikan kepada pelanggan dan setiap diskon penjualan yang dimanfaatkan oleh pelanggan haruslah dikurangkan dari pendapatan penjualan.¹² Menurut Satari, menyatakan bahwa biaya penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih PT Industri Tekstil Sunson. Sebaliknya berbeda dengan penelitian Ni Made Hindi, I Nyoman Putra Yasa, menyatakan bahwa Penjualan berpengaruh negatif terhadap laba bersih pada perusahaan sektor farmasi.

Fungsi penjualan merupakan sumber pendapatan yang diperlukan untuk menutup ongkos-ongkos dengan harapan bisa mendapatkan laba. Jika barang-barang itu diproduksi atau dibeli untuk dijual, maka harus diusahakan sejauh mungkin agar barang tersebut dapat terjual. Oleh karena itu perlu adanya

¹¹Agus Irfani, *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2020), hlm. 67.

¹²Hendry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, hlm. 32.

berbagai macam cara untuk memajukan penjualan, seperti periklanan dan peragaan.¹³ PT. Adhi Karya (Persero) Tbk yang merupakan salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) konstruksi di Indonesia yang bergerak di konstruksi bangunan. Adapun perkembangan penjualan PT Adhi Karya Tbk tahun 2020-2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel I Data Biaya Produksi, Biaya Operasional, Penjualan, Dan Laba Bersih PT Adhi Karya Tbk (Dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Biaya Produksi	Biaya Operasional	Penjualan	Laba Bersih
2017	13.098.371	581.076.734	15.156.178	517.060.612
2018	13.148.896	707.672.316	15.655.860	645.029.449
2019	12.917.806	894.067.305	15.307.860	665.048.421
2020	9.091.968	727.680.741	10.827.682	23.702.652
2021	9.774.045	635.365.187	11.530.471	89.500.800
2022	11.752.722	726.368.253	13.549.010	175.210.867
2023	17.750.066	878.803.221	20.072.993	289.883.780
2024	2.409.084	169.404.005	2.635.716	16.729.082

Sumber : <https://adhi.co.id> (Diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa biaya produksi dan laba bersih mengalami penurunan dan peningkatan disetiap tahunnya. Pada tahun 2018 biaya produksi mengalami peningkatan sebesar 0,3% dan laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar 11% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 biaya produksi mengalami penurunan sebesar 0,8% tetapi laba bersih mengalami peningkatan sebesar 1,3%. Pada tahun 2020 biaya produksi mengalami penurunan sebesar 17% dan laba bersih juga mengalami penurunan sebesar 93%. Pada tahun 2021 biaya produksi mengalami peningkatan sebesar 3% dan laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar 59%. Pada tahun 2022

¹³Dwi Suwikyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2018), hlm. 241.

biaya produksi kembali pengalami peningkatan sebesar 9% dan laba bersih juga mengalami peningkatan 32%. Pada tahun 2023 kembali mengalami peningkatan sebesar 20% dan laba bersih mengalami peningkatan sebesar 24%.

Pada tahun 2019 biaya produksi mengalami penurunan sebesar 0,8% tetapi laba bersih mengalami peningkatan sebesar 1,3% tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa apabila biaya produksi meningkat maka laba bersih akan mengalami penurunan, sebaliknya apabila biaya produksi menurun maka laba bersih akan mengalami peningkatan.¹⁴

Kemudian jika di lihat PT Adhi Karya Tbk dari segi biaya operasional pada tahun 2017-2019 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sebesar 11% dan diikuti peningkatan laba bersih sebesar 7%. Tahun 2020 biaya operasional mengalami penurunan sebesar 10% dan laba bersih mengalami penurunan sebesar 93%. Pada tahun 2021 biaya operasional mengalami penurunan sebesar 7% dan laba bersih mengalami peningkatan sebesar 59%. Pada tahun 2022 -2023 biaya operasional mengalami peningkatan sebesar 9% dan laba bersih mengalami peningkatan sebesar 24%. Pada tahun 2017-2020 dan tahun 2022-2023 biaya operasional mengalami peningkatan dan penurunan yang diikuti peningkatan dan penurunan laba bersih. Hal ini bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa: apabila biaya operasional tinggi akan membat peningkatan laba turun, sedangkan biaya operasional yang rendah akan membuat peningkatan laba naik.¹⁵

¹⁴Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, hlm. 11.

¹⁵Agus Irfani, *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*, hlm. 68.

Kemudian jika di lihat PT Adhi Karya Tbk dari segi penjualan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 1,1% dan laba bersih mengalami peningkatan sebesar 1,3%. Hal ini tidak sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa: penjualan yang tinggi akan menghasilkan laba yang tinggi, sebaliknya apabila penjualan rendah akan menghasilkan laba yang rendah. Biaya dan penjualan sangat memengaruhi laba bersih.¹⁶ Peningkatan biaya dan penjualan harus meningkatkan laba perusahaan, dan sebaliknya. Hubungan erat antara penjualan dan peningkatan laba bersih perusahaan dapat dilihat dari laporan laba-rugi perusahaan, dimana laba akan muncul jika penjualan produk lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan. Faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya laba adalah pendapatan, yang dapat diperoleh dari hasil penjualan produk serta biaya yang dikeluarkan.¹⁷

Hasil penelitian Riski Risyana, dan Leny Susan menyatakan bahwa volume penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.¹⁸ Ketika volume penjualan semakin tinggi maka laba bersih perusahaan akan tinggi, karena perusahaan akan memperhatikan volume penjualannya untuk meningkatkan laba bersih perusahaannya. Fenomena yang terjadi pada biaya produksi, penjualan dan laba bersih setiap tahunnya tidak stabil. Pada tabel I pada tahun 2015-2016, 2018-2019, 2020-2021 biaya produksi dan penjualan mengalami peningkatan sedangkan laba bersihnya menurun. Maka dapat

¹⁶I Made Sudana, *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktik* (Surabaya: Airlangga University Press, 2020), hlm. 51.

¹⁷Muhammad Satar, "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Penjualan Terhadap Laba Bersih," *Jurnal Ilmiah* Vol. 11, No. 1 (2020): hlm 32

¹⁸Risyana, dkk., "Pengaruh Volume Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih," *Jurnal Proceeding of Management* Vol. 5, No. 2 (2018): hlm 8.

dilihat bahwa biaya produksi dan penjualan di atas mengalami peningkatan setiap tahunnya, tetapi mengalami penurunan pada laba bersih. Sehingga fenomena yang terjadi bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riski Risyana dan Leny Susan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT Adhi Karya Tbk”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Terjadinya Perubahan Laba PT Adhi Karya Tbk dan mengalami fluktuasi dari tahun 2017-2023.
2. Penurunan biaya produksi tidak disertai dengan penurunan laba bersih.
3. Kenaikan biaya operasional tidak disertai dengan kenaikan laba bersih.
4. PT Adhi Karya Tbk mengalami penurunan penjualan pada tahun 2019 akan tetapi laba bersih mengalami peningkatan.
5. Adanya penyimpangan atau ketidaksesuaian antara teori dengan kenyataan dalam menentukan laba bersih PT Adhi Karya Tbk.

C. Batasan Masalah

Peneliti tidak akan mengungkapkan semua masalah yang diidentifikasi di atas. Peneliti ini dibatasi agar dapat mengungkapkan masalahnya secara cermat, tuntas dan mendalam disamping keterbatasan waktu dan kemampuan

peneliti. Penelitian ini akan dibatasi pada tiga variabel bebas yaitu biaya produksi (X_1), biaya operasional (X_2), penjualan (X_3), dan satu variabel terikat yaitu laba bersih (Y).

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah objek penelitian atau objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang dapat membedakan dan mengubah nilai. Sesuai dengan judul, dalam penelitian ini terdapat empat variabel yang terdiri dari tiga variabel independen (variabel bebas) dan satu variabel dependen (variabel terikat). Definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel II Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Laba Bersih (Y)	Laba bersih adalah selisih antara pendapatan pada suatu periode dengan biaya yang dikeluarkan guna mendatangkan keuntungan. ¹⁹ Laba yang dimaksud adalah laba yang terdapat pada PT Adhi Karya Tbk.	1. Biaya 2. Harga Jual 3. Volume Penjualan dan Produksi ²⁰	Rasio
Biaya Produksi (X_1)	Biaya produksi adalah pengeluaran - pengeluaran yang tidak dapat dihindarkan, tetapi dapat diperkirakan dalam menghasilkan sesuatu barang. Maka biaya produksi yang dimaksud adalah biaya produksi	1. Biaya bahan mentah langsung atau bahan baku 2. Biaya tenaga kerja langsung 3. Biaya overhead pabrik ²²	Rasio

¹⁹Taopik Firmansyah dan Eris Darsawati, "Pengaruh Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya Promosi Terhadap Tingkat Laba Bersih Perusahaan pada PD Mochi Lampion Kaswari Periode 2012-2014", dalam *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, Vol 5, No. 9, 2021, hlm. 68.

²⁰ Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2022), hlm. 365.

	yang terdapat pada PT Adhi Karya Tbk. ²¹		
Biaya Operasional (X ₂)	Biaya operasional adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk hal kegiatan bisnis setiap harinya, mulai dari biaya administrasi hingga biaya pemeliharaan. ²³	1. Biaya penjualan atau pemasaran 2. Biaya administrasi Umum ²⁴	Rasio
Penjualan (X ₃)	Penjualan adalah kegiatan rutin yang dilakukan oleh perusahaan dalam menjual barang dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi-transaksi tersebut. ²⁵	1. Penjualan produk 2. Potongan penjualan 3. Retur penjualan ²⁶	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan, maka perumusan masalah yang dilakukan oleh peneliti adalah dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Apakah biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih pada PT Adhi Karya Tbk?
2. Apakah biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih pada PT Adhi Karya Tbk?

²²Asep Mulyana, "Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi Terhadap Laba Usaha Samsung Co Tahun 2009-2015", dalam *Jurnal Manajemen Indonesia*, Volume 17, No. 3, Desember 2022, hlm. 189..

²¹Juang Teguh Pribadi, "Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Volume Penjualan Implikasinya Terhadap Peningkatan Laba Bersih Tahun 2005-2014", dalam *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Komputer*, Bandung Tahun 2022, hlm. 20.

²³Dwi Ear Yulianti, "Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, Pendapatan Usaha Dan Perputaran Total Aktiva Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014," *Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Vol. 1, No. 2 (2017)*, hlm. 3.

²⁴Hendry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2020), hlm. 25.

²⁵Juang Teguh Pribadi, "Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Volume Penjualan Implikasinya Terhadap Peningkatan Laba Bersih Tahun 2005-2014", hlm. 22.

²⁶Hendry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, hlm. 33.

3. Apakah penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada PT Adhi Karya Tbk?
4. Apakah biaya produksi, biaya operasional dan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih pada PT Adhi Karya Tbk?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditemukan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih pada PT Adhi Karya Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada PT Adhi Karya Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada PT Adhi Karya Tbk.
4. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi, biaya operasional dan penjualan secara simultan terhadap laba bersih pada PT Adhi Karya Tbk.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan berguna baik secara langsung maupun tidak langsung bagi seluruh pihak. Kegunaan yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan untuk mengetahui sejauh mana teori-teori yang didapat selama perkuliahan dan bermanfaat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai masalah yang terjadi dalam satu perusahaan.

2. Bagi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan diharapkan menjadi sumber informasi yang dapat memberikan ilmu pengetahuan serta menambah koleksi kepustakaan dan agar dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian berikutnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan masukan dan sumber informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya sehingga hasilnya dapat lebih baik dari peneliti terdahulu.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah yang memuat beberapa masalah atau fenomena yang tersusun secara sistematis oleh peneliti. Identifikasi masalah yang memaparkan aspek-aspek masalah dalam objek penelitian. Batasan masalah yang membatasi persamaan agar masalah diteliti terarah. Definisi oprasional variabel yaitu definisi dari setiap variabel yang digunakan dalam setiap penelitian. Rumusan masalah, rumusan masalah yang dilakukan peneliti dalam penelitiannya. Tujuan penelitian, kegunaan penelitian, manfaat yang dapat diperoleh oleh setiap orang dari hasil penelitian.

BAB II Landasan Teori teori yang digunakan penelitian sebagai landasan penelitian yang dapat mendukung masalah yang dikaji. Penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis yaitu merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dikemukakan oleh peneliti.

BAB III Metode penelitian yang terdiri atas lokasi penelitian dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang paparan hasil dan temuan dari peneliti terhadap penelitian.

BAB V Penutup Paparan Kesimpulan dan saran dari peneliti terhadap hasil penelitian

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Laba Bersih

a. Pengertian Laba Bersih

Laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, dan kerugian. Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu.²⁷ Menurut Syaiful Bahri, laba bersih yang diperoleh perusahaan adalah selisih antara pendapatan dan biaya.²⁸ Maka berdasarkan beberapa defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa laba bersih adalah penghasilan atau pendapatan sesudah dikurangi beban, biaya non operasi dan dikurangi pajak penghasilan. Pendapatan dan biaya merupakan elemen-elemen ini dikelompokkan untuk memberikan pengukuran laba yang berbeda-beda yaitu:

Laba Bruto, merupakan selisih antara pendapatan dari penjualan dengan harga pokok penjualan. Laba bersih merupakan selisih antara laba bruto dengan beban bersih. Laba sebelum pajak adalah hasil penambahan laba bersih dengan beban-beban dan pendapatan lain-lain. Laba Bersih adalah laba setelah dikurangi pajak penghasilan. Laba bersih yang sering digunakan sebagai pengukur kemampuan perusahaan

²⁷ Apriwandi, dkk, *Kajian Akuntansi Teori Dan Riset* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm 39.

²⁸ Syaiful Bahri, *Teori Akuntansi* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), hlm 16.

dalam menjalankan kegiatan utamanya adalah laba bersih. Karena laba bersih merupakan keuntungan yang benar-benar hanya didapat dari kegiatan utama perusahaan. Laba bersih sering juga disebut dengan laba operasi. Berdasarkan beberapa pendapat diatas mengenai penjelasan tentang laba bersih, maka peneliti dapat menarik kesimpulan tentang pengertian laba bersih adalah keuntungan hasil nominal setelah pendapatan dikurangi dengan biaya-biaya atau diperoleh setelah dikurangi dengan pajak.

1. Jenis-Jenis Laba

Laba adalah kenaikan modal (aset bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempunyai badan usaha selama satu periode, kecuali yang timbul dari pendapatan atau investasi pemilik. Adapun jenis-jenis laba yaitu²⁹:

a) Laba Bersih

Laba bersih kita peroleh dari menjumlahkan seluruh pendapatan perusahaan dikurangi dengan seluruh biaya baik biaya administrasi maupun biaya operasional pabrik termasuk pajak. Pajak penghasilan ditentukan setelah perusahaan mengetahui besarnya pendapatan bersih hasil dari menjumlahkan

²⁹Nelly Ervina, dkk, *Teori Akuntansi* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022), hlm 174.

seluruh pendapatan perusahaan dikurangi seluruh biaya perusahaan.

b) **Laba Bruto**

Laba bruto adalah selisih antara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Laba bruto disebut juga laba kotor. Laba kotor juga disebut laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Artinya laba keseluruhan yang pertama sekali diperoleh oleh perusahaan.

2. **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba**

Beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan yaitu:

- a) Besarnya perusahaan, semakin besar suatu perusahaan maka ketepatan pertumbuhan laba yang diharapkan semakin besar.
- b) Umur perusahaan, perusahaan yang baru berdiri kurang memiliki pengalaman dalam meningkatkan laba, sehingga ketepatannya masih rendah.
- c) Peningkatan biaya produksi, peningkatan biaya produksi dapat meningkatkan laba bersih perusahaan.
- d) Tingkat *leverage*, bila perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, maka manajer cenderung memanipulasi laba sehingga dapat mengurangi ketepatan pertumbuhan laba.

- e) Tingkat penjualan, tingkat penjualan dimasa lalu yang tinggi, semakin tinggi tingkat penjualan yang di masa yang akan datang sehingga pertumbuhan laba semakin tinggi.
- f) Perubahan laba masa lalu, semakin besar perubahan laba masa lalu, semakin tidak pasti laba yang diperoleh dimasa mendatang.³⁰

3. Laba dalam Perspektif Islam

Profit atau Keuntungan dalam bahasa Arab disebut ar-ribh yang berarti pertumbuhan dalam perdagangan. Didalam *Almu'jam alIslamiy* disebutkan bahwa profit atau pendapatan merupakan keuntungan dari laba dalam perdagangan. Dan profit terkadang dapat dikaitkan dengan suatu barang dagangan itu sendiri.³¹ Perkataan ini disebut hanya dalam satu kali di Al-Quran yaitu ketika Allah SWT mengecam tindakan orang-orang yang munafik pada surah Al-Baqarah ayat 16 yang berbunyi:

أُولَئِكَ الَّذِينَ أَشْرَوْا الْضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبَحُتْ
ٰ
جَرَّتْهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ

“Mereka Itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk”.³²

³⁰Dwi Dewinawati, *Faktor-Faktor Nilai Penentu Perusahaan Transportasi* (Cipayung: Pascal Books, 2022), hlm 45.

³¹Saleh Sitompul, *Konsep Dasar Penerapan Ekonomi Menurut Perspektif Islam* (Medan: CV. Sentosa Deli Mandiri), hlm 90.

³²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), hlm 4.

Ayat di atas menjelaskan bahwa mereka yang lebih memilih kesesatan dari pada petunjuk, bagaikan seorang pedagang yang membeli barang yang telah rusak dan tidak laku jual. Akibatnya ia akan rugi dan kehilangan modal. 16 Mereka tidak mendapatkan petunjuk dalam perbuatan mereka. Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat dibumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan, karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.³³

2. Biaya Produksi

a. Pengertian Biaya Produksi

Biaya produksi adalah biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Biaya produksi merupakan sumber ekonomi yang dikorbankan untuk menghasilkan keluaran, nilai keluaran diharapkan lebih besar daripada masukan yang dikorbankan untuk menghasilkan keluaran tersebut sehingga kegiatan organisasi dapat menghasilkan laba.³⁴

Menurut Dadan Ramdhani yang dimaksud biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendanai proses produk jadi agar siap pakai bagi konsumen. Biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenagakerja langsung, biaya overhead pabrik. Dalam

³³Endang Sarwiningsih & Widodo, *Mardatilah Curiosity Motivation* (Klaten: Lakeisha, 2022), hlm 9.

³⁴Baru Harahap & Tukino, *Akuntansi Biaya* (Batam: Batam Publisher, 2020), hlm 19.

mengeluarkan biaya untuk produksi barang, perusahaan harus bijak dalam mengatur anggaran yang akan dikeluarkan.³⁵

Pada dasarnya masalah yang timbul adalah perencanaan biaya yang kurang sesuai dengan apa yang terjadi sesungguhnya (realisasi biaya). Oleh sebab itu untuk dapat mencapai produk yang efisien diperlukan pengendalian biaya produksi yang akan dikeluarkan oleh perusahaan.

1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi

Faktor-faktor produksi berupa bahan baku, tenaga kerja, serta mesin dan peralatan, untuk menghasilkan suatu produk tertentu.³² Biaya produksi digolongkan dalam tiga jenis yang juga merupakan elemenelemen utama dari biaya produk yang meliputi.

- a) Biaya bahan baku (*Direct Material Cost*) bahan yang digunakan untuk menghasilkan produk jadi disebut bahan baku atau bahan mentah. Bahan baku berkaitan dengan semua jenis bahan yang digunakan dalam pembuatan produk jadi suatu perusahaan dapat menjadi bahan baku perusahaan lainnya. Bahan langsung bahan yang menjadi bagian tak terpisah dari produk jadi dan dapat ditelusuri secara fisik dan mudah.
- b) Biaya tenaga kerja langsung (*Direct labour Cost*) merupakan biaya bagi para tenaga kerja langsung ditempatkan dan di

³⁵Dadan Ramdhani, *Akuntansi Biaya Konsep Dan Implementasi Di Industri Manufaktur* (Yogyakarta: CV Markumi, 2020), hlm 15.

dayagunakan dalam menangani kegiatan-kegiatan proses produksi.

c) Biaya overhead pabrik (*Manufacturing Overhead Cost*) sebagai bahan yang tidak langsung, tenaga kerja langsung dan biaya pabrik lainnya yang secara tidak mudah didefinisikan dan dibebankan pada suatu pekerjaan.

2. Jenis-Jenis Biaya

a. Jenis Biaya Berdasarkan Fungsinya

- 1) Biaya produksi, biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu baran.
- 2) Biaya pemasaran, biaya yang dikelurakan untuk menjual suatu barang atau jasa, seperti biaya promosi, biaya distribusi, dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk pemasaran atau pemjualan produk.

b. Jenis Biaya berdasarkan Unsurnya

- 1) Beban langsung, yaitu bahan yang merupakan bagian internal dari produk
- 2) Upah langsung, upah tenaga kerja langsung untuk keperluan komponen produk jadi.
- 3) Biaya umum pabrik, menakup segala bahan, upah tidak langsung, dapat dibebankan pada satuan, pekerjaan atau produk.

3. Biaya Operasional

Biaya operasional adalah biaya yang tidak berkaitan langsung dengan produk perusahaan tetapi membantu dalam aktivitas produksi perusahaan sehari-hari.³⁶ Biaya operasional adalah sumber uang yang dimaksudkan untuk mempertahankan dan menghasilkan pendapatan. Biaya operasional merupakan biaya yang dipengaruhi oleh operasional perusahaan, sehingga semakin tinggi tingkat operasional maka semakin tinggi pula biaya operasionalnya. Karena biaya operasional merupakan biaya yang berhubungan langsung dengan operasional perusahaan, maka penentuan biaya operasional tidak dapat dilakukan secara terpisah dari operasional Perusahaan.³⁷

Biaya operasi merupakan biaya yang sangat penting dalam hal keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Produk yang dibuat tanpa kinerja operasional yang diinginkan tidak berguna bagi perusahaan. Semakin maju dan besar perusahaan maka kinerja perusahaan semakin meningkat. Meningkatnya aktivitas perusahaan meningkatkan biaya operasional perusahaan. Jika perusahaan dapat menekan atau meminimalkan biaya produksi dan biaya operasional, maka akan terjadi peningkatan terhadap laba bersih.³⁸

³⁶Abdul Nasser Hasibuan, dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah* (Jakarta: kencana, 2020), hlm 59.

³⁷Dadan Ramdhani, *Akuntansi Biaya Konsep Dan Implementasi Di Industri Manufaktur*, hlm 17.

³⁸Baru Harahap & Tukino, *Akuntansi Biaya*, hlm 22.

4. Penjualan

Penjualan adalah proses sosial manajerial dimana individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan, menciptakan, menawarkan, dan mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain. Penjualan merupakan berpindahnya hak milik dari penjual kepada pembeli dengan menerima imbalan tertentu.³⁹

Menurut istilah, jual beli adalah suatu perjanjian tukar menukar benda atau barang yang mempunyai nilai secara sukarela di antara kedua belah pihak, yang satu menerima benda-benda dan pihak yang lain menerimanya sesuai dengan perjanjian atau ketentuan yang telah dibenarkan syara“ dan disepakati. Tujuan dari penjualan yaitu menjual dari apa yang telah dihasilkan.

Allah berfirman dalam Al-Quran Surah An-Nisa“ ayat 29 sebagai berikut:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ إِيمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ
 بِالْبَطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِحْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا
 تَقْتُلُوا أَنفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَّحِيمًا

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-sama di antara kamu. dan janganlah kamu

³⁹Aviv Yuniar Rahman, *Optimalisasi Sistem Pakar Pemasaran Produk Herbal* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2018), hlm 6-7

membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.⁴⁰

Ayat di atas menjelaskan tentang petunjuk transaksi yang menguntungkan dan perniagaan yang bermanfaat, sehingga pelakunya akan mendapatkan keuntungan besar dan keberhasilan yang kekal. Perniagaan dimaksud adalah tetap dalam keimanan, keikhlasan amal kepada Allah dan berjihad dengan jiwa dan harta dengan menyebarluaskan agama dan meninggikan kalimatnya. Ayat ini juga dijadikan pedoman kegiatan akuntansi (kewajiban untuk mencatat transaksi) dan notariat (kewajiban adanya persaksian dalam transaksi) dalam pembahasan tentang ekonomi dan bisnis Islam. Sehingga diharapkan adanya suatu perniagaan yang adil dan saling menguntungkan antara satu pihak dengan pihak lain.⁴¹

Penjualan merupakan salah satu kegiatan yang paling penting dari suatu perusahaan. Perusahaan tidak dapat berkembang dengan baik jika tidak mampu menjual produk yang dihasilkannya. Adapun faktorfaktor yang mempengaruhi penjualan tersebut yaitu⁴²:

a. Kondisi dan Kemampuan Penjual.

Transaksi jual beli atau pemindahan hak milik secara komersial atas barang dan jasa itu pada prinsipnya melibatkan dua pihak, yaitu penjual sebagai pihak pertama dan pembeli sebagai pihak kedua. Disini penjual

⁴⁰Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashihin Mushaf Al-Qur'an,2019), hlm 112.

⁴¹Fakhry Sam-Sam & Havis Aravik, *Etika Bisnis Islam Seni Berbisnis Keberkahan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm 14-15.

⁴²Ridwan, *Akuntansi Dan Laba Aplikasi Pada UMKM* (Sumatera Barat: CV Aska Pustaka, 2022), hlm 42-44.

harus meyakinkan kepada pembeli agar dapat berhasil mencapai sasaran penjualan yang diharapkan.

1) Kondisi Pasar

Pasar sebagai kelompok pembeli atau yang menjadi sasaran dalam penjualan, dapat pula mempengaruhi kegiatan penjualannya.

2) Modal

Modal dalam perusahaan bertujuan untuk membiayai kebutuhan perusahaan.

3) Faktor lain

Faktor-faktor lain seperti: periklanan, peragaan kampanye, pemberian hadiah, sering mempengaruhi penjualan.

B. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini, beberapa penelitian telah dicantumkan oleh peneliti yang bertujuan sebagai rujukan dalam mengambangkan materi pada penelitian ini. Penelitian-penelitian tersebut antara lain.

Tabel II Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Elizabeth Tiur Manurung, Keisha Stephanie, Eveline Joychristy (Jurnal Kewarganegaraan, Vol. 8, No. 1, Juni 2024)	Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih PT Fast Food Indonesia	Terdapat pengaruh positif dan signifikan biaya produksi terhadap laba bersih PT Fast Food Indonesia, sedangkan terdapat pengaruh negatif dan signifikan biaya operasional terhadap laba bersih PT Fast Food Indonesia.
2	Ni Made Hindi, I Nyoman Putra Yasa (Jurnal Ilmiah	Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional Dan	Biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba

	Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 14, No. 03 Tahun 2023)	Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Farmasi Pada Saat Pandemi Covid-19	bersih pada perusahaan sektor farmasi pada saat pandemi Covid19, Biaya operasional berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan sektor farmasi pada saat pandemi Covid-19 dan Penjualan berpengaruh negatif terhadap laba bersih pada perusahaan sektor farmasi pada saat pandemic Covid-19.
3	Muhammad Satari (Jurnal Universitas Nurtanio Bandung, Vol. 5, No. 2, Tahun 2020)	Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada PT Industri Tekstil Sunson	Secara persial biaya produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, biaya penjualan secara persial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, dan secara simultan biaya produksi dan penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.
4	Novanda Dwi Darmawan (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yoyakarta, 2021)	Pengaruh Biaya Produksi, dan Perubahan Volume Penjualan terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Papier Album Surakarta Selama Pandemi Covid-19)	Biaya produksi berpengaruh negatif terhadap laba bersih, volume penjualan berpengaruh positif terhadap laba bersih.
5	Eko Purwato (Jurnal Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia bandung, Vol. 8, No. 2, Tahun 2021)	Pengaruh Volume Penjualan, Biaya Produksi dan Pajak Penghasilan Terhadap Laba Bersih Di Bursa Efek Indonesia	Secara persial pajak penghasilan berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan, dan secara persial volume penjualan dan biaya produksi tidak berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan, dan secara simultan

			volume penjualan, biaya produksi, dan pajak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan.
6	Victor Prasetya, Suripto, Saras Meilia Puspitasari (Jurnal Journal on Education, Vol. 05, No. 01, September-Desember 2022)	Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih (Studi Pada Sub Sektor Food And Beverage di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)	Biaya produksi tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih. Penjualan berpengaruh terhadap laba bersih. Biaya produksi, biaya operasional dan penjualan secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba bersih.
7	Thaniya Putri Wulandari (Skripsi, Universitas Pakuan Bogor, 2024)	Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasi, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022	Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi, biaya operasi, dan penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih baik secara parsial maupun simultan.
8	Putu Rustami, I Ketut Kirya dan Wawan Cipta (e-Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen, Vol. 2, Tahun 2024)	Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi dan Volume Penjualan Terhadap Laba Perusahaan Kopi Bubuk Banyuatis	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Biaya produksi (X1), Biaya promosi (X2) dan Volume Penjualan (X3) berpengaruh secara simultan terhadap Laba (Y) pada perusahaan kopi bubuk Banyuatis Singaraja.
9	Yusnita Sari (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad	Pengaruh Biaya Produksi Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pt.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh terhadap

	Addary Padangsidimpuan, 2023)	Solusi Indonesia Tbk Tahun 2014-2021	laba bersih. Sedangkan penjualan tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Biaya produksi dan penjualan mempunyai pengaruh terhadap laba bersih PT. Solusi Bangun Indonesia.
10	Popi Sopiah (Skripsi, Universitas Nusa Putra Sukabumi, 2024)	Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Dengan Volume penjualan sebagai variable moderasi (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi tidak berpengaruh terhadap laba bersih, biaya operasional dan biaya promosi berpengaruh positif terhadap laba bersih, secara simultan biaya produksi, biaya operasional dan biaya promosi berpengaruh terhadap laba bersih, selain itu juga diketahui bahwa volume penjualan memoderasi pengaruh biaya produksi, biaya operasional dan biaya promosi terhadap laba bersih.

Berdasarkan penelitian terdahulu pada tabel di atas, peneliti menemukan persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Persamaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah Elizabeth Tiur Manurung, Keisha Stephanie dan Eveline Joychristy yaitu sama-sama membahas biaya produksi dan biaya operasional pada variabel independent dan pada variabel dependen membahas laba bersih.

Perbedaannya Elizabeth Tiur Manurung, Keisha Stephanie dan Eveline Joychristy tidak membahas penjualan, tempat penelitian ini di PT Adhi Karya Tbk sementara Elizabeth Tiur Manurung, Keisha Stephanie dan Eveline Joychristy di PT Fast Food Indonesia.

2. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ni Made Hindi dan I Nyoman Putra Yasa yaitu sama-sama membahas tentang biaya produksi, biaya operasional, penjualan dan laba bersih. Perbedaannya pada tempat penelitian Ni Made Hindi dan I Nyoman Putra Yasa di Perusahaan Sektor Farmasi Pada Saat Pandemi Covid-19, sedangkan penelitian ini di PT Adhi Karya Tbk.
3. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Muhammad Satari pada variabel bebasnya meneliti tentang pengaruh biaya produksi dan penjualan dan variabel terikatnya adalah laba bersih. Sedangkan Perbedaannya dengan penelitian ini adalah pada variabel bebasnya meneliti tentang pengaruh biaya produksi, biaya operasional dan penjualan dan variabel terikatnya adalah laba bersih.
4. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Novanda Dwi Darmawan pada variabel bebasnya meneliti tentang pengaruh biaya produksi dan volume penjualan dan variabel terikatnya adalah laba bersih. Sedangkan Perbedaannya dengan penelitian ini adalah pada variabel bebasnya meneliti tentang pengaruh biaya produksi, biaya operasional dan penjualan dan variabel terikatnya adalah laba bersih.

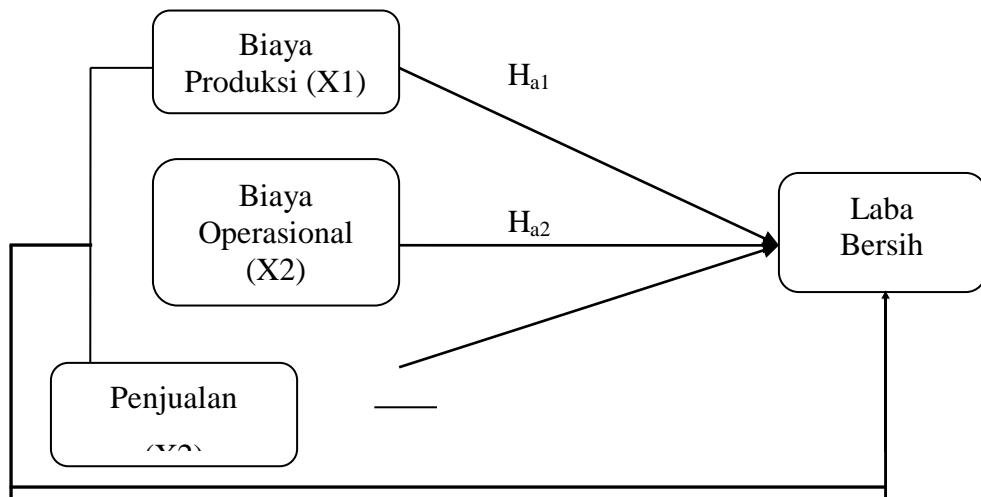
5. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Eko Purwato pada variabel bebasnya meneliti tentang pengaruh volume penjualan, biaya produksi dan pajak penghasilan dan variabel terikatnya adalah laba perusahaan. Sedangkan Perbedaannya dengan penelitian ini adalah pada variabel bebasnya meneliti tentang pengaruh biaya produksi, biaya operasional dan penjualan dan variabel terikatnya adalah laba bersih.
6. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Victor Prasetya, Suripto dan Saras Meilia Puspitasari yaitu sama-sama membahas tentang biaya produksi, biaya operasional, penjualan dan laba bersih. Perbedaannya pada tempat penelitian Victor Prasetya, Suripto dan Saras Meilia Puspitasari di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021, sedangkan penelitian ini di PT Adhi Karya Tbk.
7. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Thania Putri Wulandari yaitu sama-sama membahas tentang biaya produksi, biaya operasional, penjualan dan laba bersih. Perbedaannya pada tempat penelitian Thania Putri Wulandari di Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022, sedangkan penelitian ini di PT Adhi Karya Tbk.
8. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Putu Rustami, dkk yaitu sama-sama membahas biaya produksi volume penjualan pada variabel independent. Perbedaannya pada variabel lainnya, penelitian Putu Rustami, dkk meneliti biaya promosi sedangkan penelitian ini membahas tentang biaya operasional juga.

9. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Yusnita Sari yaitu sama-sama membahas biaya produksi dan penjualan pada variabel independent dan pada variabel dependent membahas laba bersih. Perbedaannya Yusnita Sari tidak membahas biaya operasional, tempat penelitian ini di PT Adhi Karya Tbk sementara Yusnita Sari di Pt. Solusi Bangun Indonesia Tbk Tahun 2014-2021.
10. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Popi Sopiah yaitu sama-sama membahas laba bersih pada variabel dependennya, sedangkan perbedaannya pada variabel independent. Penelitian Popi Sopiah membahas tentang biaya Promosi dan volume penjualan sebagai variable moderasi sedangkan penelitian ini meneliti biaya produksi dan biaya operasional dan penjualan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir adalah konseptual mengenai bagaimana suatu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang telah diidentifikasi diantara berbagai faktor internal diidentifikasi penting terhadap masalah penelitian dalam perangkap pemikiran penelitian harus menguraikan konsep atau variabel penelitian secara lebih terperinci.

Kerangka pikir



Keterangan:

- : Pengaruh masing-masing variabel X secara parsial terhadap variabel Y
- : pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y
- : Apabila variabel X di uji bersama-sama dengan cara digabungkan

D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan peneliti tentang hubungan antara variable-variabel dalam penelitian serta merupakan penelitian yang paling spesifik. Hipotesis juga disebut sebagai jawaban sementara dari penelitian yang telah dilakukan seperti perilaku, fenomena atau dengan kata lain keadaan tertentu yang telah terjadi.⁴³

Berdasarkan paparan kerangka pemikiran dan permasalahan di atas, hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- H_{a1} : Biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih pada PT Adhi Karya Tbk
- H_{o1} : Biaya produksi tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada PT Adhi Karya Tbk
- H_{a2} : Biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih pada PT Adhi Karya Tbk
- H_{o2} : Biaya operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada PT Adhi Karya Tbk
- H_{a3} : Penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada PT Adhi Karya Tbk
- H_{o3} : Penjualan tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada PT Adhi Karya Tbk
- H_{a4} : Secara simultan ada pengaruh biaya produksi, biaya operasional dan penjualan terhadap laba bersih pada PT Adhi Karya Tbk
- H_{o4} : Secara simultan tidak ada pengaruh biaya produksi, biaya operasional dan penjualan terhadap laba bersih pada PT Adhi Karya Tbk

⁴³Muslich Anshori Dan Sri Isnawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hlm 20.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan penelitian ini dilakukan pada PT Adhi Karya Tbk melalui website resmi www.idnfinancials.com. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan November 2024 hingga Selesai.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik/ angka. Pada dasarnya, pendekatan ini menggambarkan data melalui angka-angka, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan.⁴⁴ Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder (*Secondary data*) yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan PT Adhi Karya Tbk.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi. Secara sederhana populasi adalah semua subjek atau objek sasaran penelitian.⁴⁵ Adapun populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan yaitu,

⁴⁴Muslich Anshori Dan Sri Isnawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* , hlm 13-15.

⁴⁵Adhi Kusumastuti, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm 32.

seluruh data biaya produksi, biaya operasional, penjualan, dan laba perusahaan pada PT Adhi Karya Tbk yaitu sebanyak 8 tahun.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari suatu populasi. Sampel pada hakikatnya merupakan representasi dari populasi target yang benarbenar diteliti yang menjadi sumber data penelitian. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴⁶ Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan bulanan biaya produksi, biaya operasional, penjualan dan laba bersih yang dipublikasikan oleh PT Adhi Karya Tbk melalui website resmi www.idnfinancials.com. Adapun jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh populasi selama 8 tahun dari tahun 2016-2023 yang dihitung pertriwulan, yaitu sebanyak 32 sampel.

3. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber dimana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder yang diperoleh adalah dari sebuah situs internet, ataupun dari sebuah referensi yang sama dengan apa yang sedang diteliti oleh penulis.⁴⁷

⁴⁶Ketut Tangking Widarsa, *Metode Sampling Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan* (Denpasar: Baswara Pers, 2022), hlm 3.

⁴⁷Adhi Kusumastuti, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm 38.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan dan akurat dengan masalah yang dibahas. Pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut.

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang terkumpul atau dikumpulkan dari peristiwa masa lalu. Data dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, karya, hasil observasi atau wawancara dan sebagainya. Data yang diperoleh dari dokumentasi kebanyakan berupa data sekunder dan data tersebut telah memiliki makna untuk diinterpretasikan.⁴⁸

b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan studi yang dilakukan dengan menggunakan dokumen sebagai sumber data utamanya, seperti naskah, buku, koran, majalah, dan lain-lain.⁴⁹ Adapun studi pustaka yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari jurnal, skripsi, dan buku-buku yang terkait dengan variabel yang telah dicantumkan dalam landasan teori.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengujian kuantitatif. Model analisis ini harus relevan dengan jenis data yang akan dianalisis, tujuan penelitian, hipotesis yang akan diuji dan desain penelitian yang akan

⁴⁸Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Di Bidang Manajemen Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm 28.

⁴⁹Sugiarti, dkk, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), hlm 33.

ditetapkan. Sebelum data diolah maka data tersebut belum bisa dikategorikan informasi. Oleh karena itu, data harus dikelompokkan sesuai kebutuhan analisis. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan ialah menggunakan metode analisis sebagai berikut:

a. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono Statistik Deskriptif adalah “statistic yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu statistic hasil penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (generalisasi/efesiensi)”.⁵⁰ Menurut Duwi Priyatno Statistik Deskriptif digunakan “untuk menggambarkan tentang statistik data seperti min, max, sum, standar deviasi, variance range dan lain-lain dan mengukur distribusi apakah normal atau tidak dengan ukuran skewness dan kurtosis”.⁵¹

b. Uji Normalitas

Uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal. Mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal, untuk mendeteksi data distribusi normal atau tidak yaitu melalui sebuah grafik. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05%.⁵²

⁵⁰Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2018), hlm. 21.

⁵¹Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018), hlm. 30.

⁵²Victor Trismanjaya Hulu dan Taruli Rohana Sinaga, *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS dan STATCAL* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019), hlm. 38.

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat-syarat yang harus dipenuhi pada model regresi linier OLS (*Oldinary Least Square*) agar model tersebut menjadi valid sebagai alat penduga. Regresi linier OLS adalah sebuah model regresi linier dengan metode perhitungan kuadrat terkecil atau dalam bahasa inggris disebut dengan istilah *ordinary least square*.⁵³ Model regresi linier berganda merupakan model yang baik apabila memenuhi kriteria *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE) dan untuk memenuhi uji asumsi, yaitu:

1) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk melihat ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel independen dalam suatu model regresi linier berganda. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinieritas adalah jika nilai Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10.00 .⁵⁴

2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah suatu keadaan dimana adanya korelasi antara nilai u (*error term*) dalam periode t dengan nilai u pada periode sebelumnya atau $t-1$. Pada umumnya masalah

⁵³Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2019), hlm. 165.

⁵⁴Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linear Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (Jawa Tengah: CV Pradina Pustaka, 2021), hlm. 28.

autokorelasi sering terjadi pada data time series atau berdasarkan waktu berkala, seperti bulanan, tahunan dan seterusnya. Untuk menguji autokorelasi biasanya dipakai uji Durbin-Watson (DW). Pengambilan keputusan pada Uji Durbin-Watson sebagai berikut:⁵⁵

- a) $DU < DW > 4 - DU$, artinya tidak terjadi autokorelasi.
 - b) $DW < DL$ atau $DW > 4 - DL$, artinya terjadi autokorelasi.
 - c) $DL < DW < DU$ atau $4 - DU < DW < 4 - DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.
- 3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke residual pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan korelasi *spearman's rho* yaitu mengkorelasikan variabel independen dengan nilai unstandardized residual. Jika unstandardized residual memiliki nilai signifikansi $>0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.⁵⁶

d. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu model persamaan linier dengan variabel bebas lebih dari satu. Adapun regresi yang digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh biaya

⁵⁵Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah Nasution, *Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviws & SPSS* (Medan: CV Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm 90.

⁵⁶Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linear Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, hlm. 40.

produksi (X_1), biaya operasional (X_2) dan penjualan (X_3) terhadap laba bersih (Y). Bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat (Dependen)

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien variabel bebas

X_1, X_2, X_3 : Variabel bebas (Independen)

e : error

Dalam penelitian dengan judul Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Oprasional Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT Adhi Karya Tbk.

Penelitian dengan rumus :

$$LB = \alpha + \beta_1 BP + \beta_2 BO + \beta_3 P$$

Keterangan:

LB = Laba Bersih

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien variabel bebas

BP = Biaya Produksi

BO = Biaya Oprasional

P = Penjualan

e. Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh hipotesis penelitian yang telah disusun semula dapat diterima berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Analisis uji hipotesis tidak menguji kebenaran hipotesis, tetapi menguji dapat diterima atau ditolaknya hipotesis yang bersangkutan.⁵⁷

1) Uji Persial (Uji t)

Uji statistik ini digunakan untuk membuktikan apakah variabel indipenden yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara signifikan atau tidak terdapat variabel dependen. Dengan kriteria pengujinya adalah $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima.

2) Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama atau serentak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.⁵⁸ Dengan menggunakan tingkat signifikan 5% jika nilai sig F > 0,05 maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara bersamaan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika nilai sig F < 0,05 maka H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan secara bersamaan dari variabel bebas terhadap variabel

⁵⁷W.Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2019), hlm. 153.

⁵⁸Ali Hardana, “Analisis Ekonomi Makro dan Pengaruhnya Terhadap Kemiskinan (Studi pada Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan)” dalam *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 1, No. 4 Oktober 2022, hlm. 25.

terikat. Pengambilan keputusan juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} . Dimana kriterianya yaitu :

H_0 diterima dan H_a ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak dan H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$

f. Koefisien Determinasi(R^2)

Koefisien determinasi merupakan nilai statistic yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel dependen dalam menjelaskan variasi variabel independen. Koefisien determinasi memiliki tujuan untuk mengetahui kekuatan dari variabel-variabel dependen dalam menerangkan variabel independen dalam persamaan regresi yang dihasilkan. Jika nilai koefisien determinasi sama dengan nol maka kemampuan variabel independen sangat terbatas. Sedangkan nilai koefisien determinasi mendekati maka kemampuan variabel independen memberikan hampir sama informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.⁵⁹

⁵⁹Dani Iskandar dan Rosnita Hapni, *Statistik Ekonomi dan Bisnis perguruan Tinggi* (Jakarta: Mitra Wacana Media., 2020), hlm. 70.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah PT. Adhi Karya (Persero) Tbk

Sejarah adhi berawal 47 tahun lalu. Ketika menteri pekerjaan umum melalui surat keputusannya pada tanggal 11 maret 1960 memutuskan mendirikan sebuah perusahaan jasa kontruksi untuk memacu pembangunan Indonesia. Setahun kemudian ADHI disahkan menjadi PN Adhi karya. Masih dalam tahun yang sama sebuah perusahaan bangunan eks belanda dinasionalisasikan dan di lebur ke PN Adhi karya.

Status ADHI sebagai perusahaan negara kemudian berubah menjadi perseroan terbatas pada tahun 1974. Akta pendirian ini di perkuat oleh pengesaan dari menteri kehakiman republik indonesia pada tahun 2003. Anggaran perseroan ADHI kembali mengalami perubahan pada saat penawaran saham kepada masyarakat. nama perseroan diubah menjadi PT Adhi karya (persero) Tbk. Seiring dengan lepasnya saham ADHI sebesar 49 kepada umum dan menjadi BUMN Kontruksi pertama kali yang terdaftar dalam bursa. Kini ADHI mulai merambah beberapa negara timur tengah dengan beberapa proyek proyeknya. Hal ini semakin memantapkan posisinya untuk menjadi juara sejati di bisnis jasa dan kontuksi serta menjadi mitra pilihan untuk jasa perekayasaan dan investasi bidang infrastruktur di indonesia dan beberapa negara terpilih.

PT Adhi karya (persero) Tbk merupakan salah satu badan usaha milik negara (BUMN) terkemuka di indonesia yang bergerak di bidang jasa kontruksi. PT Adhi karya (persero) Tbk. Memiliki lokasi operasional yang luas. baik dalam negri maupun di luar negeri. Pemegang pengendalian saham Adhi karya (persero) Tbk.adalah Negara Republik Indonesia dengan persentase kepemilikan 51%. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan. ruang ligkup bidang usaha meliputi:

- a. Kontruksi
- b. Konsultasi manajemen dan rekayasa industri (*Engineering Procurement and Constructiono/EPC*)
- c. Perdagangan umum. jasa pengadaan barang. industri. jasa dalam bidang teknologi informasi. real eslate dan agro industri

Saat ini kegiatan utama ADHI dalam bidang konstruksi, *engineering procurement and Contrukstion* (EPC), perkeretaapian, pariwisata. Perdagangan, property, *real estate* dan investasi infrastruktur. Pada tanggal 8 maret 2004. ADHI memperoleh pernyataan efektif dari bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 441.320.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100.-per saham dan harga penawaran Rp150.-per saha. Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat tersebut sebesar 10% atau sebanyak 44.132.000 saham bisa biasa atas nama baru dijatahkan secara khusus kepada manajemen (*Employee management buy out/EMBO*) dan karyawan perusahaan perusahan mellalui program penjatahan saham untuk

pegawai perusahaan (*Employee stock Allocation/ESA*). Kemudian pada tanggal 18 maret 2004 seluruh saham ADHI telah tercatat pada bursa efek jakarta (sekarang menjadi bursa efek indonesia). Adapun entitas anak yang dimiliki oleh PT. Adhi Karya (Persero) Tbk sebagai berikut:

- 1) PT. Adhi Persada Properti (APP) dan PT Adhi Persada Realti (APR)
Berdasarkan Akta Penggabungan No. 42 tanggal 18 Juni 2015 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handani Adhi Wasito, S.H., APR dan APP telah dilebur (merger) ke APP. Proses penggabungan ini telah disahkan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.43 tanggal 18 Juni 2015 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handani Adhi Wasito, S.H., yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0937736.AH.01.02 tanggal 22 Juni 2015.
- 2) PT. Adhi Persada Beton (APB)
APB didirikan berdasarkan Akta Notaris No.13 tanggal 16 Desember 2013, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 02108.AH.01.01 Tahun 2014 tanggal 16 Januari 2014.
- 3) PT. Adhi Persada Gedung (APG)
APG didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 10 Desember 2013, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia

Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-02265.AH.01.01 Tahun 2014 tanggal 16 Januari 2014.

4) PT. Adhi *Commuter Properti* (ACP)

ACP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 103 tanggal 9 Maret 2018, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No: AHU0018477.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 6 April 2018.⁶⁰

Annual Report Award tahun 2005 menunjukkan bahwa PT. Adhi Karya (Persero) Tbk mendapatkan peringkat pertama untuk kategori Non Keuangan BUMN Listed. Kemudian, pasar jasa konstruksi mempunyai prospek yang bagus sehingga PT. Adhi Karya (Persero) telah berhasil membuktikan kemampuannya dalam mengerjakan proyek-proyek besar di tingkat Nasional. Bidang usaha *Engineering Procurement & Construction* (EPC) yang telah dimulai sejak tahun 2002 oleh perusahaan ini semakin berkembang dan demikian pula dengan bidang investasinya. Pemerintah telah menerbitkan beberapa peraturan perundangan yang mendukung kerjasama investasi dibidang infrastruktur, sehingga tidak berlebihan jika PT. Adhi Karya (Persero) Tbk menetapkan ambisinya menjadi mitra pilihan dibidang EPC dan investasi. PT. Adhi Karya (Persero) Tbk menyadari bahwa kelangsungan usahanya tidak terlepas dari peran serta masyarakat, sehingga PT. Adhi Karya (Persero) Tbk berperan aktif juga

⁶⁰Sumber: Laporan Keuangan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Tahun 2024.

dalam melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam rangka pengembangan sumber daya manusia.

2. Visi dan Misi

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Adhi Karya (Persero) Tbk. No. 014-6/2018/028 tanggal 9 Maret 2018 tentang Perubahan Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan ADHI, dan dalam menyikapi semakin ketatnya persaingan industri konstruksi, Perseroan meredefinisi visinya. Perubahan Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan ADHI sesuai dengan perkembangan Perseroan serta kondisi eksternal yang ada dan bertujuan dalam rangka transformasi bisnis Perseroan. Adapun visi dan misi PT. Adhi Karya (Persero) Tbk sebagai berikut:

a. Visi PT. Adhi Karya (Persero) Tbk

Visi PT. Adhi Karya (Persero) Tbk adalah “Menjadi korporasi inovatif dan berbudaya unggul untuk pertumbuhan berkelanjutan”.

b. Misi PT. Adhi Karya (Persero) Tbk

Adapun untuk mewujudkan visi perusahaan, PT. Adhi Karya (Persero) Tbk menetapkan misi perusahaan sebagai berikut:

- 1) Membangun insan yang unggul, profesional, amanah, dan berjiwa wirausaha.
- 2) Mengembangkan bisnis konstruksi, rekayasa, properti, industri, dan investasi, yang bereputasi.
- 3) Mengembangkan inovasi produk dan proses untuk memberi solusi serta impact bagi stakeholders.

- 4) Menjalankan organisasi dengan tata kelola yang baik.
- 5) Menjalankan sistem manajemen yang menjamin pencapaian sasaran, kualitas, keselamatan, kesehatan, dan lingkungan kerja.
- 6) Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana untuk pembuatan keputusan dan pengelolaan risiko korporasi.

3. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan komisaris dan Direksi PT Adhi karya Tbk. (ADHI)

adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan
M.Fadjroel Rachman	Komisaris Utama
Boby Achirul Awal Nazief	Komisaris
Wicipto Setiadi	Komisaris
Rildo Ananda Anwar	Komisaris
Muchlis Rantoni Luddin	Komisaris independen
Hiranimus Hilapok	Komisaris Independen
<hr/>	
Budi Hartono	Direktur Utama
Haris Gunawan B.E.P.	Direktur
Adji Satmoko	Direktur
Djoko Prabowo	Direktur
Budi SadewaSoediro	Direktur
Pundjung Setya Brata	Direktur

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan data yang di peroleh dari laporan keuangan PT Adhi Karya (persero) Tbk. Pada tahun 2017 sampai 2024 maka dapat dilihat dari gambaran data penelitian mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian berupa biaya produksi, biaya operasional, penjualan dan laba bersih di PT Adhi Karya (persero) Tbk. Dapat dilihat dari tabel-tabel sebagai berikut:

1. Laba bersih

**Tabel IV.1 Data Laba Bersih pada PT Adhi Karya Tbk
Tahun 2017-2024 (Dalam Rupiah)**

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2017	19.231.894	131.532.415	205.429.887	517.059.848
2018	73.376.811	176.980.457	336.172.905	645.029.449
2019	75.619.260	86.908.064	215.247.864	665.048.421
2020	9.189.590	6.971.660	12.890.901	23.702.652
2021	5.837.514	8.062.416	23.010.484	86.499.800
2022	17.200.900	47.945.890	71.998.219	175.209.867
2023	29.517.759	52.907.429	79.429.020	289.882.510
2024	16.729.082	29.068.029	92.513.432	281.147.921

Sumber: <https://adhi.co.id>

Berdasarkan Tabel IV.1 di atas dapat dilihat bahwa laba bersih pada PT. Adhi Karya Tbk dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Laba bersih mengalami peningkatan tertinggi yaitu pada tahun 2019 terdapat pada triwulan IV sebesar 665.048.421 dan laba bersih mengalami penurunan terendah pada tahun 2021 triwulan 1 sebesar 5.837.514 kemudian pada triwulan selanjutnya mengalami peningkatan.

2. Biaya Produksi

**Tabel IV.2 Data Biaya Produksi pada PT Adhi Karya Tbk
Tahun 2017-2024 (Dalam Rupiah)**

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2017	2.010.720	4.586.029	7.702.639	13.098.371
2018	2.710.014	4.987.009	7.943.274	13.148.896
2019	2.010.074	4.527.675	8.870.542	12.971.806
2020	2.648.963	4.727.554	7.870.567	9.091.968
2021	1.792.698	3.772.414	6.265.327	9.774.045
2022	3.457.806	4.689.770	8.057.408	11.752.722
2023	2.334.679	5.701.780	10.329.142	17.750.066
2024	2.409.084	5.159.144	8.297.983	11.723.660

Sumber: <https://adhi.co.id> (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel IV.2 di atas dapat dilihat bahwa biaya produksi pada PT. Adhi Karya Tbk dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Biaya produksi mengalami peningkatan tertinggi yaitu pada tahun 2023 terdapat pada triwulan IV sebesar 17.750.066 dan biaya produksi mengalami penurunan terendah pada tahun 2021 triwulan 1 sebesar 1.792.698 kemudian pada triwulan selanjutnya mengalami peningkatan.

3. Biaya Operasional

Tabel IV.3 Data Biaya Operasional pada PT Adhi Karya Tbk Tahun 2017-2024 (Dalam Rupiah)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2017	107.701.380	236.975.852	366.410.621	581.076.734
2018	123.885.446	285.098.919	456.240.521	707.672.316
2019	144.836.356	337.427.160	337.472.160	894.067.305
2020	186.617.983	387.608.827	420.986.029	727.680.741
2021	149.679.325	334.324.333	490.528.368	635.365.187
2022	154.118.328	384.532.160	508.373.671	726.368.253
2023	162.204.825	348.345.646	537.365.909	878.802.562
2024	169.404.005	383.060.885	608.147.631	925.956.007

Sumber: <https://adhi.co.id> (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel IV.3 di atas dapat dilihat bahwa biaya operasional pada PT. Adhi Karya Tbk dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Biaya operasional mengalami peningkatan tertinggi yaitu pada tahun 2024 terdapat pada triwulan IV sebesar 925.956.007 dan biaya operasional mengalami penurunan terendah pada tahun 2017 sebesar 107.701.380.

4. Penjualan

Tabel IV.4 Data Penjualan pada PT Adhi Karya Tbk Tahun 2017-2024 (Dalam Rupiah)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV

2017	2.248.797	5.184.367	8.714.878	15.156.178
2018	3.141.876	6.759.189	9.432.065	15.655.499
2019	2.328.122	5.426.191	8.941.591	15.307.860
2020	3.066.294	5.527.073	8.910.280	10.827.682
2021	2.118.218	4.444.746	7.350.758	11.530.471
2022	3.787.262	5.337.981	9.133.064	13.549.010
2023	2.668.090	6.355.108	11.448.949	20.072.993
2024	2.635.716	5.680.807	9.161.570	13.351.717

Sumber: <https://adhi.co.id> (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel IV.4 di atas dapat dilihat bahwa penjualan pada PT. Adhi Karya Tbk dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Penjualan mengalami peningkatan tertinggi yaitu pada tahun 2023 terdapat pada triwulan IV sebesar 20.072.993 dan penjualan mengalami penurunan terendah pada tahun 2021 triwulan I sebesar 2.118.218.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba_Bersih	32	5.83	6.65	1.4085	1.78723
Biaya_Produksi	32	1.79	1.87	6.9429	4.07501
Biaya_Operasional	32	1.07	9.25	4.2807	2.38867
Penjualan	32	2.11	2.90	7.9767	4.68641
Valid N (listwise)	32				

Sumber Data: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel IV.5 *output* SPSS versi 25 di atas dan hasil penelitian yang telah diperoleh dari laporan keuangan PT Adhi Karya Tbk yang berkenaan dengan laba bersih, biaya produksi, biaya operasional dan

penjualan dapat dilihat bahwa jumlah nilai (N) sebanyak 32 dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Laba bersih mempunyai nilai mean 1.4085 kali dengan standar deviasinya sebesar 1.78723 kali, nilai minimum sebesar 5.83 kali dan nilai dari maximumnya sebesar 6.65 kali.
- b. Biaya produksi mempunyai nilai mean 6.9429 kali dengan standar deviasinya sebesar 4.07501 kali, nilai minimum sebesar 1.79 kali dan nilai maximumnya sebesar 1.87 kali.
- c. Biaya operasional mempunyai nilai mean 4.2807 kali dengan standar deviasinya sebesar 2.38867 kali, nilai minimum sebesar 1.07 kali dan nilai maximumnya sebesar 9.25 kali.
- d. Penjualan mempunyai nilai mean 4.68641 kali dengan standar deviasinya sebesar 7.9767 kali, nilai minimum sebesar 2.11 kali dan nilai maximumnya sebesar 2.90 kali.

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas dapat dilihat melalui uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut:

Tabel IV.6 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		110877273,37448236
Most Extreme Differences	Absolute		,133
	Positive		,133
	Negative		-,108

Test Statistic	,133
Asymp. Sig. (2-tailed)	,164 ^c

Sumber Data: Output SPSS 25

Berdasarkan output tabel IV.6 di atas melalui tabel *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk data sebesar 0,164. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV. 7 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
	Model	Tolerance	VIF
1	Biaya_Produksi	,956	1,050
	Biaya_Operasional	,927	1,083
	Penjualan	,925	1,077

a. Dependent Variable: Laba_Bersih

Sumber Data: Output SPSS 25

Berdasarkan hasil tabel IV.7 *output* SPSS 25 di atas dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen bebas uji multikolineritas dengan nilai tolerance lebih dari 0,1 dan VIF masing masing independen kurang dari 10. Nilai tolerance pada biaya produksi sebesar 0,956, nilai VIF sebesar 1,050, nilai tolerance biaya operasional sebesar 0,927, nilai VIF sebesar 1,083, dan nilai tolerance penjualan

sebesar 0,925, nilai VIF sebesar 1,077. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa variable biaya produksi, biaya operasional dan penjualan tidak terjadi multikolonieritas.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan lain pada model regresi:

Tabel IV. 8 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,784 ^a	,615	,574	116666016,334	1,476

Sumber Data: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel IV.8 *output* SPSS 25 hasil dari uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson adalah 1,476 artinya $-2 < 1,476 < +2$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi dalam penelitian ini.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV. 9 Hasil Uji Heterokedastisitas

	Biaya _ Produksi	Biaya _ Operasional	Penjualan	Unstandard ized Residual

Spear man's rho	Biaya _ Produksi	Correlati On Coeffici Ent	1.000	-.225	-.508 ^{**}	.069
		Sig.(2- tailed)	.	.225	.004	.711
		N	32	32	32	32
Biaya _Operasio nal		Correlati On Coeffici Ent	-.225	1.000	.288	.020
		Sig.(2- tailed)	.225	.	.116	.913
		N	32	32	32	32
Penjualan		Correlati On Coeffici Ent	-.508 ^{**}	.288	1.000	-.320
		Sig.(2- tailed)	.004	.116	.	.079
		N	32	32	32	32
Unstan dardized Residual		Correlati On Coeffici Ent	.069	.020	-.320	1.000
		Sig.(2- tailed)	.711	.913	.079	.
		N	32	32	32	32

Sumber Data: Output SPSS 25

Berdasarkan hasil output tabel IV.9 di atas melalui tabel *Correlation* dengan *uji spearman's rho* dapat diketahui bahwa nilai signifikan variabel Biaya Produksi sebesar $0,711 > 0,05$, nilai signifikan variabel Biaya Operasional sebesar $0,913 > 0,05$, nilai signifikan Penjualan sebesar $0,079 > 0,05$. Berkesimpulan tidak terjadi gejala heterokedastisitas, karena nilai yang didapat lebih besar dari 0,05.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Hasil uji regresi linear berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel IV. 9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	1.621	1.234		1,227	,230
	Biaya_Produksi	,176	,032	,714	5,439	,000
	Biaya_Operasional	,425	,229	,069	,146	,073
	Penjualan	165,517	60,529	,340	,735	,001

Sumber Data: Output SPSS 25

Berdasarkan output tabel IV.9 di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$LB = a + b_1BP + b_2BO + b_3P + e$$

$$LB = 1,621 + 0,176BP + 0,425BO + 165,517P + 1,234$$

Berdasarkan persamaan linear di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 1,621, menunjukkan bahwa jika nilai biaya produksi, biaya operasional dan penjualan nilainya 0 maka nilai laba bersih adalah sebesar 1,621.
- Koefisien biaya produksi sebesar 0,176, menunjukkan arah hubungan biaya produksi dengan laba bersih. Setiap kenaikan biaya produksi sebesar 1 rupiah, maka laba bersih perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,176.

- c. Koefisien biaya operasional sebesar 0,425, menunjukkan arah hubungan biaya produksi dengan laba bersih. Setiap kenaikan biaya operasional sebesar 1 rupiah, maka laba bersih perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,425.
- d. Koefisien penjualan sebesar 165,517 menunjukkan arah hubungan biaya produksi dengan laba bersih. Setiap kenaikan penjualan sebesar 1 rupiah, maka laba bersih perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 165,517.
- e. Nilai eror pada penelitian ini adalah 1,234, artinya bahwa variasi dalam y (Laba Bersih) tidak dijelaskan oleh variabel x_1 , x_2 , dan x_3 sebesar 1,234.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 10 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	1.621	1.234		1,227	,230
Biaya_Produksi	,176	,032	,714	5,439	,000
Biaya _Operasional	,425	,229	,069	,146	,073
Penjualan	165,517	60,529	,340	,735	,001

Sumber Data: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel IV.10 di atas dapat dilihat hasil bahwa Biaya Produksi menunjukkan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak

dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa Biaya Produksi secara parsial berpengaruh terhadap Laba Bersih pada PT. Adhi Karya Tbk periode 2017-2024.

Biaya Operasional menunjukkan taraf signifikansi adalah 0,073 $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa Biaya Operasional secara parsial tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih pada PT. Adhi Karya Tbk periode 2017-2024.

Penjualan menunjukkan taraf signifikansi $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dapat disimpulkan bahwa Penjualan secara parsial berpengaruh terhadap Laba Bersih pada PT. Adhi Karya Tbk periode 2017-2024.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan atau secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel IV.11 Hasil Uji F

ANOVA^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5,070	3	1,690	14,492	,000 ^b
Residual	4,035	28	,500		
Total	9,105	31			

Sumber Data: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel IV.11 di atas uji signifikan simultan (uji F) diketahui nilai dari F_{hitung} adalah sebesar 14,492 dan F_{tabel} dapat dilihat

dari tabel statistik dengan drajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $32-4-1=27$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel), sehingga nilai F_{tabel} yaitu 2,960. Maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $14,492 > 2,960$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dapat disimpulkan bahwa biaya produksi, biaya operasional dan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Adhi Karya Tbk periode 2017-2024.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel dependen terhadap variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya tidak dimasukkan ke dalam model. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.

Tabel IV.12 Hasil Uji Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	,784 ^a	,615	,574		116666016,334

Sumber Data: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel IV.12 di atas nilai R sebesar 0,784, hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan kuat antara biaya produksi, biaya operasional dan penjualan terhadap laba bersih, sedangkan diketahui bahwa koefisien determinasi R^2 (R Square) sebesar 0,615, tetapi jumlah variabel independen dua atau lebih dari dua maka menggunakan Adjusted R Square

sebesar 0,574 atau 57,4%, maksud nilai ini adalah bahwa 57,4% sumbangan variabel independen yaitu biaya produksi, biaya operasional dan penjualan terhadap variabel dependen yaitu laba bersih, atau variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan 57,4% variasi variabel dependen dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya sebesar 42,6% dipengaruhi atau dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional dan Penjualan terhadap Laba Bersih pada PT. Adhi Karya Tbk. Dari hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 25. Selanjutnya hasil interpretasi dari hasil regresi tersebut terhadap signifikan masing-masing variabel yang diteliti dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih pada PT. Adhi Karya Tbk
Berdasarkan hasil uji t mengenai biaya produksi terhadap laba bersih, menunjukkan bahwa biaya produksi secara parsial berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Adhi Karya Tbk periode 2017-2024. Pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan sebagai akibat dari transformasi bahan mentah menjadi barang jadi disebut sebagai biaya produksi. Hanya perusahaan industri yang memiliki biaya produksi karena kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan industri bersifat lebih

komprehensif, termasuk semua fungsi bisnis manufaktur, pemasaran, dan administrasi.

Kuantitas keuntungan yang dapat dihasilkan berhubungan langsung dengan harga jual suatu produk atau jasa, yang ditentukan oleh biaya produksi. Karena itu, bisnis bekerja untuk menurunkan biaya, terutama yang terkait dengan proses produksi. Biaya ini termasuk yang terkait dengan pendapatan yang dihasilkan dari bahan baku, harga yang dikeluarkan untuk bahan penolong, biaya tenaga kerja, dan penyusutan peralatan. Potensi korporasi untuk menghasilkan laba bersih meningkat sebanding dengan efisiensi penggunaan sumber dayanya untuk pengurangan biaya produksi. Akibatnya, untuk mencapai laba yang tinggi, penting untuk memperhatikan biaya manufaktur yang signifikan yang dikeluarkan dan melakukan pengendalian terhadapnya.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh peneliti terdahulu yang dilakukan Suhendri dan Antono yang menyatakan bahwa keuntungan perusahaan akan lebih tinggi jika mampu menekan biaya produksinya. Sementara itu, penelitian yang dilakukan Susilawati menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara biaya produksi dengan besarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan.⁶¹

2. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada PT. Adhi Karya Tbk

⁶¹ Hendrik Suhendri,Dkk, Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih (Studi Pada Perusahaan Roti PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Yang Terdaftar Dibei 2014-2019), *Jurnal Akuntansi*, Vol.5, No.2, 2021, Hlm.150

Berdasarkan hasil uji t mengenai biaya produksi terhadap laba bersih, menunjukkan bahwa biaya produksi secara parsial berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Adhi Karya Tbk periode 2017-2024. Biaya operasional adalah biaya yang tidak terkait langsung dengan produk, melainkan terkait dengan kegiatan operasional perusahaan sehari hari. Karena aktivitas perusahaan berdampak pada beban operasional, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi level aktivitas tersebut maka akan semakin tinggi pula biaya operasionalnya.

Biaya operasi dapat dipecah menjadi dua kategori: biaya administrasi dan umum, serta pengeluaran pemasaran, sering dikenal sebagai biaya penjualan. Ketika tingkat aktivitas perusahaan meningkat, tidak menutup kemungkinan biaya yang harus ditanggung untuk melanjutkan usahanya juga akan meningkat. Menurut penelitian ini, hasil biaya operasional konsisten dengan pendapatan bersih. Jika biaya operasional meningkat, laba bersih juga akan meningkat. Hal ini disebabkan kenaikan biaya operasional dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti biaya pemasaran.

Jika biaya pemasaran dalam biaya operasional meningkat karena adanya peningkatan penjualan, hal ini akan berpengaruh pada keuntungan. laba bersih, atau seperti yang kita ketahui, laba bersih, adalah selisih antara laba kotor dan beban pajak. Jika suatu perusahaan memiliki laba kotor yang tinggi tetapi biaya pajaknya rendah, hal ini akan berdampak signifikan terhadap laba bersihnya, begitu pula sebaliknya. Jika laba kotor perusahaan

rendah, tetapi biaya membayar pajak tinggi, maka laba bersih perusahaan juga akan rendah.⁶² Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Elizabeth Tiur Manurung, Keisha Stephanie, Eveline Joychristy yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan biaya operasional terhadap laba bersih PT Fast Food Indonesia.⁶³

3. Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih pada PT. Adhi Karya Tbk

Berdasarkan hasil uji t mengenai biaya produksi terhadap laba bersih, menunjukkan bahwa biaya produksi secara parsial berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Adhi Karya Tbk periode 2017-2024. Karena koefisien regresinya positif, hal ini menunjukkan bahwa jumlah total penjualan memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap jumlah uang yang diperoleh setelah pajak. Artinya peningkatan penjualan diikuti dengan penurunan laba bersih yang diperoleh perusahaan, yang menunjukkan bahwa peningkatan penjualan berpengaruh positif terhadap perolehan peningkatan laba bersih. Dengan kata lain, peningkatan penjualan mencegah perusahaan memperoleh peningkatan laba bersih.

Temuan penelitian ini mendukung hipotesis yang diajukan bahwa volume penjualan memiliki pengaruh yang menguntungkan terhadap laba bersih. Menurut hipotesis ini, jika volume penjualan perusahaan naik, mungkin diharapkan kenaikan jumlah laba bersih yang dihasilkannya.

⁶² Hilyana Rahma Chairunnisa, Biaya Produksi, Biaya Operasional, Volume Penjualan Dan Laba Bersih Perusahaan Makanan Dan Minuman Terdaftar Di Bei, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 4, No.2, 2024, Hlm.65.

⁶³ Elizabeth Tiur Manurung, Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih PT Fast Food Indonesia, *Jurnal Kewarganegaraan*, Vol. 8, No. 1, Juni 2024)

Penelitian ini sejalan dengan temuan yang ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Satari yang menyatakan bahwa penjualan secara persial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.⁶⁴

E. Keterbatasan Penelitian

Agar dapat memperoleh hasil yang baik dari penelitian ini, maka peneliti menggunakan prosedur yang sesuai dengan panduan yang telah ditentukan oleh Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Namun sangatlah sulit untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian ini. Beberapa keterbatasan yang peneliti rasakan dalam menyelesaikan penelitian ini, yaitu:

1. Dalam proses pengambilan data melalui data perusahaan, sulit didapatkan data mentah sebanyak 32 sampel secara bersamaan. Karena jika data yang diambil tahun per tahun dengan tabel yang berbeda terkadang tidak sama jenis sampel yang diambil.
2. Peneliti membuat penelitian ini dengan memfokuskan pada variabel-variabel yang tertentu saja padahal banyak variabel lain yang mempengaruhi Laba Bersih.

Meski terdapat berbagai keterbatasan dan kesulitan dalam penelitian ini, tetapi agar tidak mengurangi makna dari penelitian ini maka peneliti tetap bersikeras melakukan penelitian ini dengan maksimal. Penelitian ini dapat terselasaikan karena kebaikan hati dengan bantuan yang diberikan dari berbagai pihak.

⁶⁴ Muhammad Satari, Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada PT Industri Tekstil Sunson, *Jurnal Universitas Nurtanio Bandung*, Vol. 5, No. 2, Tahun 2020.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya dengan judul penelitian “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional dan Penjualan terhadap Laba Bersih pada PT. Adhi Karya Tbk” dengan periode 2017-2024 maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Biaya produksi secara parsial berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Adhi Karya Tbk periode 2017-2024 yang dibuktikan dengan biaya produksi menunjukkan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Biaya operasional secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Adhi Karya Tbk periode 2017-2024 yang dibuktikan dengan biaya operasional menunjukkan taraf signifikansi adalah $0,073 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_2 ditolak.
3. Penjualan secara parsial berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Adhi Karya Tbk periode 2017-2024 yang dibuktikan dengan penjualan menunjukkan taraf signifikansi $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima.
4. Biaya produksi, biaya operasional dan penjualan secara simultan memiliki pengaruh terhadap laba bersih pada PT. Adhi Karya Tbk periode 2017-2024 telah dibuktikan dengan F_{hitung} sebesar 14,492 dan F_{tabel} dapat dilihat

5. dari tabel statistik dengan drajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $32-4-1=27$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel), sehingga nilai F_{tabel} yaitu 2,960. Maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $14,492 > 2,960$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Perusahaan disarankan untuk meningkatkan dan mempertahankan biaya produksi karena dengan meningkatnya biaya produksi maka laba bersih perusahaan dapat juga ikut meningkat, agar keuangan perusahaan dapat

stabil dan produksi maupun operasional perusahaan dapat terus berjalan dengan baik. Dengan catatan bahwa biaya produksi naik mengikuti kenaikan omset perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih, dalam hal ini perusahaan perlu memperhatikan penjualan yang terjadi pada perusahaan agar perusahaan dapat terus mengalami pertumbuhan.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti pengaruh biaya yang sudah dimuat dalam penelitian ini agar menambahkan variabel variabel lain yang dapat mempengaruhi laba bersih.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti biaya atau laporan keungan yang sama perbanyaklah data penelitian dan gunakan data tahun terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, Muslich, and Sri Isnawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017)
- Apriwandi, *Kajian Akuntansi Teori Dan Riset* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022)
- Aulia, Triana Suhrotun, *Konsep Dan Implementasi Akuntansi Comprehensive* (Cirebon: Insana, 2021)
- Bahri, Syaiful, *Teori Akuntansi* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022)
- Chairunnisa, Hilyana Rahma, “Biaya Produksi, Biaya Operasional, Volume Penjualan Dan Laba Bersih Perusahaan Makanan Dan Minuman Terdaftar Di Bei,” *Jurnal Akuntansi*, 4.2 (2024), 65
- Dewinawati, Dwi, *Faktor-Faktor Nilai Penentu Perusahaan Transportasi* (Cipayung: Pascal Books, 2022)
- Ervina, Nelly, *Teori Akuntansi* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022)
- Firmansyah, Taopik, and Eris Darsawati, “Pengaruh Biaya Tenaga Kerja Langsung Dan Biaya Promosi Terhadap Tingkat Laba Bersih Perusahaan Pada PD Mochi Lampion Kaswari Periode 2012-2014,” *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 5.9 (2021), 68
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2019)
- Gulo, W, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2019)
- Harahap, Baru, and Tukino, *Akuntansi Biaya* (Batam: Batam Publisher, 2020)
- Hardana, Ali, “Analisis Ekonomi Makro Dan Pengaruhnya Terhadap Kemiskinan (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan),” *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 1.4 (2022), 25
- Hasibuan, Abdul Nasser, *Akuntansi Keuangan Menengah* (Jakarta: Kencana, 2020)
- Hulu, Victor Trismanjaya, and Taruli Rohana Sinaga, *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS Dan STATCAL* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019)
- Indrarini, Silvia, *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba* (Surabaya: Scopindo, 2019)
- Irfani, Agus, *Manajemen Keuangan Dan Bisnis: Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: PT

- Gramedia Pustaka Utama, 2020)
- Iskandar, Dani, and Rosnita Hapni, “Statistik Ekonomi Dan Bisnis Perguruan Tinggi,” *(Book-like Entry)*, 2020
- Kusumastuti, Adhi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020)
- Manurung, Elizabeth Tiur, “Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih PT Fast Food Indonesia,” *Jurnal Kewarganegaraan*, 8.1 (2024)
- Matondang, Zulaika, and Hamni Fadlilah Nasution, *Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS* (Medan: CV Merdeka Kreasi Group, 2021)
- Mulyadi, *Akuntansi Biaya* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2022)
- Mulyana, Asep, “Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Usaha Samsung Co Tahun 2009-2015,” *Jurnal Manajemen Indonesia*, 17.3 (2022), 189
- Novia, “Pengaruh Biaya Operasional, Biaya Produksi, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Dasar Industry Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019,” *Jurnal Ilmu Manajemen*, 3.2 (2020), 71
- Nugraha, Billy, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linear Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (Jawa Tengah: CV Pradina Pustaka, 2021)
- Nurawaliah, Septi, “Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Bersih,” *Jurnal Proaksi*, 7.2 (2020), 127–35
- Pribadi, Juang Teguh, “Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Volume Penjualan Implikasinya Terhadap Peningkatan Laba Bersih Tahun 2005-2014,” *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Komputer*, 2022, 20–22
- Priyatno, Dwi, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018)
- Rahman, Aviv Yuniar, *Optimalisasi Sistem Pakar Pemasaran Produk Herbal* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2018)
- Rahmawati, Fera, “Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Oerum Jasa Tirta II Jatiluhur Purwakarta Periode 2012-2019),” *Jurnal Bisnis*, 9.1 (2021), 76
- Ramdhani, Dadan, *Akuntansi Biaya Konsep Dan Implementasi Di Industri Manufaktur* (Yogyakarta: CV Markumi, 2020)

RI, Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019)

Ridwan, *Akuntansi Dan Laba Aplikasi Pada UMKM* (Sumatera Barat: CV Aska Pustaka, 2022)

Risyana, "Pengaruh Volume Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih," *Jurnal Proceeding of Management*, 5.2 (2018), 8

Riyanto, Slamet, and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Di Bidang Manajemen Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020)

Rosyidi, Suherman, *Pengantar Teori Ekonomi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2022)

Sam-Sam, Fakhry, and Havis Aravik, *Etika Bisnis Islam Seni Berbisnis Keberkahan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020)

Sarwiningsih, Endang, and Widodo, *Mardatilah Curiosity Motivation* (Klaten: Lakeisha, 2022)

Satar, Muhammad, "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Penjualan Terhadap Laba Bersih," *Jurnal Ilmiah*, 11.1 (2020), 32

Satari, Muhammad, "Pengaruh Biaya Produksi Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT Industri Tekstil Sunson," *Jurnal Universitas Nurtanio Bandung*, 5.2 (2020)

Sembiring, Masta, and Siti Aisyah Siegar, "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Bersih," *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2.3 (2018), 6

Simamora, Hendry, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2020)

Sitompul, Saleh, *Konsep Dasar Penerapan Ekonomi Menurut Perspektif Islam* (Medan: CV. Sentosa Deli Mandiri)

Sudana, I Made, *Manajemen Keuangan: Teori Dan Praktik* (Surabaya: Airlangga University Press, 2020)

Sugiarti, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020)

Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2018)

Suhendri, Hendrik, "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih (Studi Pada Perusahaan Roti PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Yang Terdaftar Dibei 2014-2019)," *Jurnal Akuntansi*, 5.2 (2021), 150

“Sumber: Laporan Keuangan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Tahun 2024”

Suwikyo, Dwi, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2018)

Swastha, Basu, *Pengantar Bisnis Modern* (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2020)

Widarsa, Ketut Tangking, *Metode Sampling Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan* (Denpasar: Baswara Pers, 2022)

Yuliati, Dwi Ear, “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, Pendapatan Usaha Dan Perputaran Total Aktiva Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014,” *Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali*, 1.2 (2017), 3

Zega, Agbert, “Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Perusahaan Pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk” (UINSyahada Padangsidimpuan, 2024)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Ismail Risnanda Ritonga
2. Tampat/Tanggal Lahir : Sigambal, 25 November 1999
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Anak ke : 2 dari 5 Bersaudara
6. Alamat : Lingkungsn Tengah II Perdamean
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. No. Telepon/HP : 082267594633
9. Email : ritongananda496@gmail.com

II. PENDIDIKAN

- A. SD Negeri 112149 Sigambal(2006-2012)
- B. SMP N2 Rantau Selatan (2012-2015)
- C. SMA N2 Rantau Selatan (2015-2018)
- D. Program Strata 1 (S1) Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan (2018-2024)

III. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Ulil Amri Ritonga
2. Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
3. Nama Ibu : Sarida Harahap
4. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
10. Alamat : Lingkungsn Tengah II Perdamean

V. MOTTO HIDUP

“Jangan Menyerah, Teruslah Berusaha”

Lampiran 1

DATA MENTAH BIAYA PRODKSI, BIAYA OPRASIONAL DAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PT SAWIT SUMBER MAS SARANA TBK(DISAJIKAN DALAM MILIARAN RUPIAH)

Data Biaya Produksi pada PT Adhi Karya Tbk Tahun 2017-2024 (Dalam Rupiah)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2017	2.010.720	4.586.029	7.702.639	13.098.371
2018	2.710.014	4.987.009	7.943.274	13.148.896
2019	2.010.074	4.527.675	8.870.542	12.971.806
2020	2.648.963	4.727.554	7.870.567	9.091.968
2021	1.792.698	3.772.414	6.265.327	9.774.045
2022	3.457.806	4.689.770	8.057.408	11.752.722
2023	2.334.679	5.701.780	10.329.142	17.750.066
2024	2.409.084	5.159.144	8.297.983	11.723.660

Sumber: <https://adhi.co.id> (Data Diolah)

Data Biaya Operasional pada PT Adhi Karya Tbk Tahun 2017-2024 (Dalam Rupiah)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2017	107.701.380	236.975.852	366.410.621	581.076.734
2018	123.885.446	285.098.919	456.240.521	707.672.316
2019	144.836.356	337.427.160	337.472.160	894.067.305
2020	186.617.983	387.608.827	420.986.029	727.680.741
2021	149.679.325	334.324.333	490.528.368	635.365.187
2022	154.118.328	384.532.160	508.373.671	726.368.253
2023	162.204.825	348.345.646	537.365.909	878.802.562
2024	169.404.005	383.060.885	608.147.631	925.956.007

Sumber: <https://adhi.co.id> (Data Diolah)

Data Penjualan pada PT Adhi Karya Tbk Tahun 2017-2024 (Dalam Rupiah)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2017	2.248.797	5.184.367	8.714.878	15.156.178
2018	3.141.876	6.759.189	9.432.065	15.655.499
2019	2.328.122	5.426.191	8.941.591	15.307.860
2020	3.066.294	5.527.073	8.910.280	10.827.682
2021	2.118.218	4.444.746	7.350.758	11.530.471
2022	3.787.262	5.337.981	9.133.064	13.549.010
2023	2.668.090	6.355.108	11.448.949	20.072.993
2024	2.635.716	5.680.807	9.161.570	13.351.717

Sumber: <https://adhi.co.id> (Data Diolah)

Data Laba Bersih pada PT Adhi Karya Tbk
Tahun 2017-2024 (Dalam Rupiah)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2017	19.231.894	131.532.415	205.429.887	517.059.848
2018	73.376.811	176.980.457	336.172.905	645.029.449
2019	75.619.260	86.908.064	215.247.864	665.048.421
2020	9.189.590	6.971.660	12.890.901	23.702.652
2021	5.837.514	8.062.416	23.010.484	86.499.800
2022	17.200.900	47.945.890	71.998.219	175.209.867
2023	29.517.759	52.907.429	79.429.020	289.882.510
2024	16.729.082	29.068.029	92.513.432	281.147.921

Sumber: <https://adhi.co.id>

Lampiran 2

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba_Bersih	32	5.83	6.65	1.4085	1.78723
Biaya_Produksi	32	1.79	1.87	6.9429	4.07501
Biaya_Operasional	32	1.07	9.25	4.2807	2.38867
Penjualan	32	2.11	2.90	7.9767	4.68641
Valid N (listwise)	32				

Sumber Data: Output SPSS 25

Lampiran 3

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
Unstandardized Residual			
N		32	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	110877273,37448236	
Most Differences	Extreme	Absolute ,133	
	Positive	,133	
	Negative	-,108	

Test Statistic	,133
Asymp. Sig. (2-tailed)	,164 ^c

Sumber Data: Output SPSS 25

Lampiran4

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Collinearity Statistics		
Model	Tolerance	VIF
1 Biaya_Produksi	,956	1,050
Biaya_Operasional	,927	1,083
Penjualan	,925	1,077

a. Dependent Variable: Laba_Bersih

Sumber Data: Output SPSS 25

Lampran 5

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b		R	Adjusted R Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
Model	R	Model	R Square	Adjusted R Square	R	Std. Error of the Estimate
1	,784 ^a	,615	,574		116666016,334	1,476

Sumber Data: Output SPSS 25

Lampiran 6

Uji Heterokedastisitas

			Biaya _ Produksi	Biaya _ Operasional	Penjualan	Unstandard ized Residual
Spear man's rho	Biaya _ Produksi	Correlati On Coeffici Ent	1.000	-.225	-.508 ^{**}	.069
	Sig.(2-tailed)		.	.225	.004	.711
	N		32	32	32	32

	Biaya _Operasional	Correlati On Coeffici Ent	-.225	1.000	.288	.020
		Sig.(2-tailed)	.225	.	.116	.913
		N	32	32	32	32
Penjualan	Correlati On Coeffici Ent	-.508 ^{**}	.288	1.000	-.320	
	Sig.(2-tailed)	.004	.116	.	.079	
	N	32	32	32	32	32
Unstandardized Residual	Correlati On Coeffici Ent	.069	.020	-.320	1.000	
	Sig.(2-tailed)	.711	.913	.079	.	
	N	32	32	32	32	32

Sumber Data: Output SPSS 25

Lampiran 7

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T		
1 (Constant)	1.621	1.234		1,227	,230	
Biaya_Produksi	,176	,032	,714	5,439	,000	
Biaya _Operasional	,425	,229	,069	,146	,073	
Penjualan	165,517	60,529	,340	,735	,001	

Sumber Data: Output SPSS 25

Lampiran 8

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		Sig.
				T		

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.621	1.234		1,227	,230
Biaya_Produksi	,176	,032	,714	5,439	,000
Biaya_Operasional	,425	,229	,069	,146	,073
Penjualan	165,517	60,529	,340	,735	,001

Sumber Data: Output SPSS 25

Lampiran 9

Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5,070	3	1,690	14,492	,000 ^b
Residual	4,035	28	,500		
Total	9,105	31			

Sumber Data: Output SPSS 25

Lampiran 10

Uji Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	,784 ^a	,615	,574		116666016,334

Sumber Data: Output SPSS 25